

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS AUDIT,  
PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *FEE AUDIT*  
EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian  
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Akuntansi**



**Oleh :**

**Nama : Bustami Yusuf Lubis  
NPM : 1705170227  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 14 Oktober 2021, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

#### MEMUTUSKAN

Nama : **MUHAMMAD STAMI YUSUF LUBIS**  
NPM : **2705170227**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

Dr. EKA NURMALA SARI, SE., Ak. M.Si.CA.

Penguji II

KhAIRUL ANWAR PULUNGAN, SE., M.Si.

Pembimbing

  
Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA

#### KELOMPOK PENYAJI UJIAN

Ketua

  
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

Sekretaris

  
Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : Bustami Yusuf Lubis  
N.P.M : 1705170227  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Skripsi : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP FEE AUDIT EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 September 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)



Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. Januri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3, Medan, Telp. (061) 6624567, KodePos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Bustami Yusuf Lubis  
NPM : 1705170227  
Dosen Pembimbing : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Latarbelakang masalah & Identifikasi masalah diperjelas, Rumusan masalah diuraikan satu persatu dan Tujuan penelitian ,d disesuaikan dengan rumusan masalah.	21-6-2021	
Bab II	Penelitian terdahulu buat dalam bentuk tabel Kerangka berpikir dan hipotesis dipisahkan	2-7-2021	
Bab III	Jumlah populasi dan sampelnya. Perbaiki Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda.	17-7-2021	
Bab IV	- Uraikan dengan jelas deskripsi variabel penelitian - Pembahasan ditambahkan	9-9-2021	
Bab V	Perbaiki kesimpulan dan saran	14-9-2021	
Daftar Pustaka	Tambahkan daftar pustaka yang relevan	16-9-2021	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan skripsi, silahkan untuk mendaftar sidang meja hijau	20-9-2021	

Medan, 20 September 2021

Diketahui oleh :  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr Zulia Hanum, SE, M.Si)

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

(Dr Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
NPM : 1705170227  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit Eksternal pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah bersifat asli (orginal), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia di tuntutan dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Bustami Yusuf Lubis

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP *FEE AUDIT* EKSTERNAL PADA PERUSAHAAN DAGANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020**

**Bustami Yusuf Lubis**  
**Program Studi Akuntansi**  
**Email; bustamilubis99@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas, dan ukuran KAP terhadap fee audit pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai audit fee memperlihatkan hasil yang berbeda - beda. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang fee audit. Populasi dari penelitian ini sebanyak 154 perusahaan dagang, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 26 perusahaan sampel untuk 4 tahun pengamatan (2017-2020) dengan 104 observasi (pengamatan). Data penelitian diperoleh dari perusahaan sampel yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Proses analisis data yang dilakukan terlebih dahulu adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda lalu kemudian pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap fee audit eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap fee audit eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Sedangkan kompleksitas audit tidak berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Secara simultan, ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap fee audit eksternal pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2020.

**Kata Kunci: Fee Audit Eksternal, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, dan Ukuran KAP.**

## **ABSTRACT**

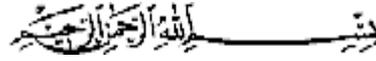
### **THE EFFECT OF COMPANY SIZE, AUDIT COMPLEXITY, PROFITABILITY, AND KAP SIZE ON EXTERNAL AUDIT FEE IN TRADING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE YEAR 2017-2020**

**Bustami Yusuf Lubis**  
**Accounting Study Program**  
**Email: bustamilubis99@gmail.com**

*This study aims to determine the effect of company size, audit complexity, profitability, and KAP size on audit fees in trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Several previous studies on audit fees showed different results. Therefore, other research needs to be done to retest the theory about audit fees. The population of this study was 154 trading companies, the sampling method used was purposive sampling method, so that 26 sample companies were obtained for 4 years of observation (2017-2020) with 104 observations (observations). The research data were obtained from sample companies which were downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The process of data analysis carried out first is descriptive statistics, classical assumption test, multiple regression analysis and then hypothesis testing. The results of this study partially show that company size and KAP size have a significant positive effect on external audit fees at trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Profitability has a significant negative effect on external audit fees for trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Meanwhile, audit complexity has no effect on external audit fees for trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Simultaneously, company size, audit complexity, profitability, and KAP size affect external audit fees for banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020.*

**Keywords: External Audit Fee, Company Size, Audit Complexity, Profitability, and KAP Size.**

## KATA PENGANTAR



**Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap *Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*** Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini. Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti- hentinya dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yang teristimewa kedua orang tua penulis, A. Sofyan Lubis dan Ummi Kalsum Sormin serta ketiga saudara saya (Nia. Nisa, Ardi) yang telah memberikan segala kasih sayang, do'a, perhatian, pengorbanan dan semangat kepada penulis.

2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak H. Januri, SE., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., M.Si selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Widia Astuty,SE.,M.Si.,QIA.,Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi.
10. Teman-teman kelas E-Akuntansi Pagi dan kelas Konsentrasi Audit Malam

yang semuanya tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan kalian semua.

11. Kawan-kawan pejuang skripsi (R.Roro Canggih Mukti Permesti, Riski Alamsyah, Syahriwan, Wella Triani, Juwanda).

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, bagi peneliti selanjutnya, dan bagi dunia pendidikan tinggi.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Medan, Maret 2021

Bustami Yusuf Lubis

1705170227

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Pengertian Fee Audit .....	13
2. Pengertian Ukuran Perusahaan.....	14
3. Pengertian Kompleksitas Audit .....	16
4. Pengertian Profitabilitas .....	17
5. Pengertian Ukuran KAP .....	18
6. Review Penelitian Terdahulu.....	20
B. Kerangka Berpikir Konseptual .....	24
C. Hipotesis Penelitian .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional .....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	31
E. Teknik pengumpulan data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perusahaan dagang adalah salah satu perusahaan yang berperan penting dalam perkembangan ekonomi saat ini. Perusahaan dagang sudah menjadi bagian dari keseharian masyarakat tanpa disadari. Hampir semua masyarakat pernah melakukan transaksi di perusahaan dagang. Karena, pada dasarnya berdagang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat.

Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bisnis utamanya membeli barang dari pemasok dan menjual lagi ke konsumen tanpa mengubah wujud barang tersebut. Demi mendukung kegiatan bisnis tersebut, perusahaan dagang membutuhkan modal yang cukup. Modal tersebut diperoleh melalui investasi oleh investor dan pinjaman dari kreditor. Sebelum memutuskan untuk melakukan investasi dan memberikan pinjaman, investor dan kreditor harus memiliki keyakinan terhadap suatu perusahaan. Keyakinan tersebut diperoleh melalui laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang penting dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, kebutuhan akan jasa akuntan publik semakin meningkat terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Sesuai dengan Pasal 4 Huruf i Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik bahwa perusahaan publik atau perseroan terbuka yang wajib membuat laporan keuangan

tahunan yang telah diaudit . Oleh karena itu, jasa audit sangat diperlukan oleh perusahaan dalam penilaian laporan keuangannya.

Profesi sebagai auditor merupakan suatu profesi yang sudah menjadi kepercayaan masyarakat. Auditor melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tidak terlepas dari pedoman standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Auditor melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengaudit laporan keuangan dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai, sehingga ia mampu melaksanakan proses audit sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Auditor eksternal menjadi bagian penting dalam mekanisme penilaian informasi berperan memberikan keyakinan untuk melindungi hak-hak investor. Dalam penggunaan jasa auditor eksternal, perusahaan mengeluarkan biaya untuk membayar jasa auditor eksternal. Biaya ini biasanya disebut juga dengan *fee audit*.

Perusahaan masih dibebaskan untuk menyatakan besaran *fee audit* mereka dalam laporan tahunan atau tidak. Hal ini terdapat dari 154 perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 ada 26 perusahaan yang mencantumkan *fee audit* pada laporan tahunannya.

Tabel dan Grafik dibawah ini menggambarkan mengenai jumlah *fee audit* yang dihimpun dari laporan tahunan perusahaan dagang yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

**Tabel 1.1 Fee Audit Eksternal Perusahaan Dagang Tahun 2017-2020**

No	Kode Perusahaan	Tahun 2017 (dalam Rupiah)	Tahun 2018 (dalam Rupiah)	Tahun 2019 (dalam Rupiah)	Tahun 2020 (dalam Rupiah)
1	ACES	1.928.380.170	4.994.931.569	7.172.484.606	13.260.100.281
2	ARTA	194.700.000	254.500.000	379.852.000	197.831.000
3	BLTZ	5.736.678.000	2.388.544.000	3.943.370.000	3.711.433.000
4	BNBR	3.262.000.000	5.106.000.000	2.873.000.000	1.966.000.000
5	CSAP	2.420.669.000	2.543.513.000	2.702.683.000	1.209.440.000
6	DAYA	3.539.900.000	1.575.000.000	2.508.059.000	1.963.821.000
7	DFAM	923.375.000	400.000.000	429.100.000	309.650.000
8	DIVA	450.000.000	243.000.000	476.965.000	507.265.000
9	ECII	395.799.996	525.999.996	687.500.000	647.499.999
10	FORU	242.000.000	923.850.000	604.300.000	322.700.000
11	ICON	316.666.664	375.000.006	285.000.006	375.000.000
12	INTA	2.771.000.000	6.886.000.000	3.172.000.000	2.818.000.000
13	KPIG	661.636.573	431.086.500	799.526.500	724.110.000
14	MAPA	2.169.000.000	5.046.000.000	7.103.000.000	2.585.000.000
15	MICE	196.000.000	310.580.000	247.500.000	143.000.000
16	MINA	200.450.000	179.500.000	198.500.000	151.750.000
17	MKNT	850.000.000	754.000.000	200.000.000	407.356.751
18	PNSE	343.000.000	373.000.000	398.500.000	318.900.000
19	PRIM	848.201.155	164.732.400	164.732.400	140.250.000
20	PUDP	111.400.000	88.643.675	95.235.000	72.140.000
21	PZZA	1.148.354.766	888.800.000	765.222.388	794.900.832
22	SILO	6.028.000.000	4.869.000.000	15.842.000.000	26.268.000.000
23	SONA	1.089.750.003	931.115.502	1.318.210.374	1.241.580.374
24	SRAJ	1.008.507.484	1.173.602.936	944.605.138	2.983.740.000
25	TRIO	1.218.664.431	979.850.923	6.642.481.113	8.126.481.112
26	TURI	2.147.000.000	2.375.000.000	2.430.000.000	3.863.000.000

**Sumber : Diolah Peneliti (2021) dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)**

Tabel 1.1 diatas, menyajikan *fee audit* setiap perusahaan dagang yang mencantumkan *fee audit* pada laporan keuangannya pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. *Fee audit* mengalami perubahan setiap tahunnya . Beberapa perusahaan jumlah *fee audit* nya cenderung naik dan cenderung turun setiap tahun. Masing-masing

perusahaan mengalami perubahan besarnya *fee audit* yang berbeda-beda setiap tahunnya.

Salah satu bentuk profesionalisme dari seorang auditor adalah penentuan besarnya *Audit Fee*. Menurut Kusharyanti (2013:149) mengemukakan bahwa “*Audit Fee* merupakan pendapatan atau imbalan yang diterima para auditor atas pekerjaan mereka yang berhubungan dengan profesi mereka”.

Masalah *audit fee* memang masih sangat rentan karena *audit fee* dapat mempengaruhi independensi seorang auditor. Masalah *audit fee* menjadi suatu permasalahan yang dilematis, dimana di satu sisi auditor harus independen dalam memberikan opininya tapi di sisi lain auditor juga memperoleh imbalan dari klien atas pekerjaan yang dilakukannya. Akuntan publik merupakan jasa profesional, oleh sebab itu merupakan kewajiban perusahaan untuk memberikan biaya kepada akuntan publik yang melakukan jasa audit (auditor eksternal) terhadap laporan keuangannya.

Pengungkapan jumlah besar *fee audit* pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan tahunan (annual report) masih sangat jarang. Belum tersedianya data tentang *fee audit* dikarenakan pengungkapan data tentang *fee audit* di Indonesia masih berupa *voluntary disclosures*, sehingga belum banyak perusahaan yang mencantumkan data tersebut di dalam laporan tahunan. Variabel akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *audit fees* atau *professional fee*. Logaritma natural digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penetapan *audit fee* diantaranya ukuran

perusahaan, kompleksitas, profitabilitas dan ukuran KAP. Faktor-faktor ini sebelumnya sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, namun terdapat hasil penelitian yang berbeda divariabel ini. Peneliti pun ingin menguji kembali mengenai fakto-faktor tersebut.

Faktor yang pertama adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan klien yang sedang diaudit oleh auditor. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset yang tinggi membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor akan semakin rumit sehingga biaya yang akan dibebankan kepada klien semakin besar. Menurut beberapa penelitian terdahulu diantaranya, Sritata Tarigan (2020), Riahi Saragih (2019), Immanuel & Yuyetta (2018), Nurwulansari (2017) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Sedangkan penelitian Sanusi & Purwanto (2017) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*.

Faktor yang kedua yaitu kompleksitas. Kompleksitas dinilai berdasarkan anak perusahaan yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Kompleksitas operasi perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan juga lebih banyak yang menyebabkan biaya per jamnya akan lebih besar dibebankan kepada klien. Semakin banyak jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan klien, semakin banyak pula jumlah karyawan yang dikerahkan untuk mengaudit perusahaan karena lingkup audit semakin besar dan rumit. Menurut penelitian Riahi Saragih (2019), Immanuel & Yuyetta (2018), Nurwulansari (2017) mengemukakan bahwa kompleksitas audit menunjukkan

berpengaruh signifikan terhadap *fee audit* eksternal. Sedangkan menurut penelitian Sritata Tarigan (2020), Rukmana dkk (2017) menunjukkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.

Faktor yang ketiga yaitu profitabilitas. Pihak Manajemen perusahaan akan memperhatikan profitabilitas atau segi keuangan yang sedang dialami perusahaan untuk menentukan besarnya *fee audit* yang dikeluarkan untuk membayar jasa seorang auditor. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksi dengan ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aktiva. Rasio ROA merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau laba pada periode tertentu dan menggambarkan tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan aktivitas operasionalnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Khikia (2015) ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sanusi dan Purwanto (2017) dan Nurwulansari (2017) membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap besar *fee audit* eksternal.

Faktor yang terakhir yaitu ukuran KAP. KAP adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai dengan UU yang memberikan jasa professional didalam praktek akuntan publik (Mulyadi 2002). Ukuran KAP yang termasuk dalam KAP *Big Four* dipercaya dapat menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini karena KAP *Big Four* dianggap mempunyai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi dan terbiasa memberikan jasa pada banyak klien, serta lebih berhati-hati dalam mendeteksi kesalahan (Immanuel, 2014). Oleh

karena itu banyak perusahaan-perusahaan besar yang *go public* memilih untuk menggunakan auditor yang berasal dari KAP *big four* untuk menghasilkan laporan keuangan dan kinerja audit yang lebih baik. Menurut penelitian Riahi Saragih (2019), dan Immanuel dan Yuyeta (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal, sedangkan pada penelitian Sritata Tarigan (2020) dan Nurwulansari (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *fee audit* eksternal.

Adanya perbedaan hasil penelitian menjadi salah satu latar belakang dalam penelitian ini seperti dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Immanuel & Yuyetta (2014) menunjukkan bahwa tipe kepemilikan perusahaan BUMN dan swasta tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Keberadaan anak perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*. Manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan *audit fees*.
2. Kikhia (2015) dalam penelitiannya terhadap faktor *fee audit* menunjukkan bahwa ukuran audit, kompleksitas audit, jenis industri, profitabilitas, ukuran auditor berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Sedangkan risiko audit, dan perubahan auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurwulansari (2017) menunjukkan bahwa

Ukuran perusahaan, kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Sedangkan ukuran KAP, profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya audit.

4. Sanusi dan Purwanto (2017) melakukan penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi biaya audit eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko perusahaan, kompleksitas, ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit*, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rukmana dkk (2017) menunjukkan bahwa Adanya pengaruh ukuran perusahaan dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit* sedangkan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Immanuel & Yuyetta (2018) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap *fee audit* sedangkan ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Riahani Saragih (2019) menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, profitabilitas, kompleksitas, dan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap *fee audit* eksternal sedangkan risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fee audit*.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Sritata Tarigan (2020) menunjukkan bahwa kompleksitas, ukuran KAP, dan opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit*

*fee* sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit fee*.

Berdasarkan ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap *Fee Audit* Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

### **B. Identifikasi Masalah ( merubah identifikasi masalah )**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang memengaruhi *fee* audit yaitu faktor ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas dan ukuran KAP.

### **C. Batasan masalah**

Untuk membatasi dan memfokuskan masalah sehingga tidak menyimpang dari yang diharapkan maka penelitian ini dibatasi dengan meneliti Laporan Tahunan yang diteliti hanya dari tahun 2017 sampai tahun 2020 pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **D. Rumusan masalah**

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, maka masalah- masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
2. Apakah kompleksitas audit mempengaruhi *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
3. Apakah profitabilitas mempengaruhi *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
4. Apakah ukuran KAP mempengaruhi *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?
5. Apakah ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas, ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020?

#### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian adalah hal yang pokok yang harus ada dan ditetapkan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

2. Untuk menguji pengaruh kompleksitas audit terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
4. Untuk menguji pengaruh ukuran KAP terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
5. Untuk menguji pengaruh simultan ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas, ukuran KAP, terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang akan dibuat oleh peneliti ini adalah sebagai berikut :

- a) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang akuntansi pemeriksaan khususnya tentang *ukuran perusahaan, kompleksitas audit, profitabilitas*.
- b) Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan bagi perusahaan mengenai faktor-faktor yang menjadi penentu besaran imbalan jasa audit yang terantum dalam *professional fees*, sehingga perusahaan dapat membayar biaya audit secara layak dan tidak merugikan perusahaan maupun auditor eksternal.

- c) Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi acuan atau referensi tambahan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian *Fee Audit***

Kebutuhan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan sangat penting dalam perkembangan ekonomi. Laporan keuangan berisi informasi aktivitas perusahaan yang merupakan cerminan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut sangat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan seperti investor, pemerintah, masyarakat maupun kreditor. Oleh sebab itu, dalam penyajiannya laporan keuangan dituntut untuk relevan dan kredibel karena hasil dari laporan keuangan sangat berguna bagi pemakai laporan keuangan untuk membuat suatu keputusan.

Untuk menjaga netralitas laporan keuangan dibutuhkan auditor independen. Auditor independen adalah auditor yang tidak memihak serta bebas dari intervensi pemakai laporan keuangan baik itu manajemen maupun stakeholder. Stakeholder dalam membuat keputusan harus berhati-hati. Oleh karena itu, pemakai laporan keuangan sangat membutuhkan auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan guna meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen serta menghindari laporan keuangan tersebut merugikan pemakai laporan keuangan yang lain.

Dalam setiap pekerjaan yang dilakukannya seseorang mengharapkan imbalan yang sesuai dengan apa yang telah dia kerjakan. Begitu juga seorang auditor, dia mengharapkan imbalan atau fee yang sesuai dengan apa yang telah dia kerjakan.

Menurut Prahartari (2013) mengemukakan bahwa audit *fee* adalah “honorarium atau upah yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan *auditee* atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan”.

Menurut Mulyadi (2016:63) *fee* audit merupakan *fee* yang diterima akuntan publik setelah melaksanakan jasa audit, berupa imbalan atau upah.

Sedangkan menurut Sukrisno Agoes (2012:46) *fee* audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya *fee* anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan auditor yang menerima *fee* lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit *fee* yang lebih kecil.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya *fee audit* yaitu, *fee audit* merupakan pendapatan yang besarnya bervariasi tergantung dari beberapa faktor dalam penugasan audit seperti, ukuran perusahaan klien (*client size*), ukuran KAP, keahlian auditor tentang industri (*industry expertise*), dan efisiensi yang dimiliki oleh auditor (*technological efficiency of auditors*). Faktor- faktor ini sangat berpengaruh terhadap penentuan *fee audit* yang dibebankan KAP kepada kliennya. Faktor lain seperti berapa target profit yang akan didapatkan pemilik jelas sangat besar pengaruhnya juga.

Penjelasan ini dibahas lebih lanjut oleh Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Nomor 2 Tahun 2016 mengenai Penentuan Imbal Jasa Audit Laporan Keuangan dalam menetapkan imbalan jasa harus sesuai dengan martabat profesi akuntan publik dan dalam jumlah yang pantas untuk dapat memberikan jasa sesuai dengan tuntutan standar profesional akuntan publik yang berlaku. Imbalan jasa yang terlalu rendah atau secara signifikan jauh lebih rendah dari yang dikenakan oleh auditor atau akuntan pendahulu atau dianjurkan oleh auditor atau akuntan lain, akan menimbulkan keraguan mengenai kemampuan dan kompetensi anggota dalam menerapkan standar teknis dan standar profesional yang berlaku.

Dari pengertian diatas maka kesimpulannya fee audit adalah upah jasa atau honorarium yang diberikan manajemen kepada auditor yang telah melaksanakan jasa audit.

## **2. Pengertian Ukuran Perusahaan**

Penentuan ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total aset, total penjualan dan total saham yang dimiliki oleh perusahaan. Alasan menggunakan total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan karena total aset merupakan ukuran yang paling stabil dibandingkan ukuran lainnya.

Berdasarkan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK No Kep.11/PM/1997 menyatakan bahwa “ukuran perusahaan kecil atau menengah diukur dengan cara melihat total asset tidak lebih dari Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar rupiah). Syarat ukuran perusahaan besar memiliki total asset lebih dari Rp.

100.000.000.000,”.

Menurut Nugrahani dan Sabeni (2013:35) mengemukakan bahwa “Ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah asset (kekayaan) yang tinggi membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal akan semakin rumit”.

Menurut Chandra (2015) menyatakan perusahaan yang besar memiliki sumber daya yang lebih besar untuk membayar biaya audit dan memiliki kemampuan untuk membayarnya secepat mungkin setelah tutup tahun perusahaan.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara antara lain dengan natural log total aktiva, nilai pasar saham, jumlah pendapatan dan lain- lain. (Machfoedz dalam Septianingrum, 2014).

Berdasarkan pengertian diatas maka kesimpulan ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecil nya suatu perusahaan yang dapat di proksikan dari total aset suatu perusahaan, semakin besar total aset maka ukuran perusahaan akan semakin besar dan begitu sebaliknya.

### **3. Pengertian Kompleksitas Audit**

Kompleksitas terkait dengan kerumitan transaksi yang ada di perusahaan. Kompleksitas operasi klien merupakan salah satu variabel yang penting dalam menentukan besarnya *fee audit*.

Kompleksitas audit dinilai berdasarkan anak perusahaan atau subsidiary company yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Anak perusahaan

adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal dari perusahaan tersebut dimiliki oleh perusahaan induk. Induk dan anak perusahaan tidak selalu mengoperasikan bisnis yang sama atau beroperasi di lokasi yang sama. Hal tersebut dikarenakan induk dan anak perusahaan adalah entitas yang terpisah.

Menurut Mulyadi (2002:90) mengemukakan bahwa “klien yang kegiatannya menghasilkan transaksi yang sangat rumit merupakan klien yang mengandung risiko besar bagi auditor bila dibandingkan dengan klien yang kegiatannya bersifat konvensional”.

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit, persepsi ini menimbulkan kemungkinan bahwa suatu tugas audit sulit bagi seseorang namun mungkin juga mudah bagi orang lain (Restu dan Indriantoro, 2000 dalam Khadilah dkk, 2015).

Menurut Cameran (2005) dalam Yulio (2016), kompleksitas perusahaan yaitu kerumitan transaksi dalam perusahaan yang dapat berasal dari transaksi perusahaan yang menggunakan mata uang asing, banyaknya anak perusahaan, cabang perusahaan, dan operasi bisnis diluar negeri.

Kompleksitas audit didasarkan pada persepsi individu tentang kesulitan suatu tugas audit. Tingkat kesulitan (*task difficulty*) dan variabilitas tugas (*task variability*) audit yang semakin tinggi menjadikan pekerjaan audit semakin kompleks (Jemada & Yaniartha, 2013).

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah kompleksitas audit yaitu kesulitan suatu tugas audit yang disebabkan oleh rumitnya transaksi suatu perusahaan karena memiliki jumlah anak perusahaan yang berada di dalam maupun luar negeri dengan kerumitan transaksinya.

#### **4. Pengertian Profitabilitas**

Kesuksesan perusahaan untuk menghasilkan laba ditunjukkan dari rasio profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan sebagai skala dalam menentukan perusahaan apakah mengalami kondisi keuangan yang baik atau buruk.

Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas.

Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi pula, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya.

Karena itu akan mengakibatkan peningkatan besar *fee audit*. Profitabilitas *auditee* merupakan variabel yang penting dalam menentukan *fee audit* dan dianggap

sebagai cerminan dari kinerja manajemen (Kikhia 2015).

Joshi dan Al- Bastaki (2000) menyatakan bahwa penggunaan sumber daya yang efisien menghasilkan pengembalian yang tinggi dari aset tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset auditee.

Menurut (Hanafi dan Halim, 2007 dalam Azisa, 2018) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Untuk dapat menjaga kelangsungan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan (Profitable). Kasmir (2011:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Berdasarkan pengertian profitabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien dan melihat kondisi keuangan perusahaan yang akan diuji auditor validitas, pengakuan pendapatan dan biaya yang akan membutuhkan waktu yang lama bagi auditor.

## **5. Pengertian Ukuran KAP**

Ukuran Kantor Akuntan Publik Ikatan Akuntan Indonesia mendefenisikan KAP adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik.

IAPI dalam PP Nomor 2 Tahun 2016 mendefinisikan KAP sebagai suatu badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Menurut Mulyadi (2002) menyatakan pengertian dari KAP adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai dengan UU yang memberikan jasa profesional didalam praktek akuntan publik.

Menurut Kurniasari (2014) mengemukakan bahwa “ukuran KAP dalam penelitian yang dilakukan adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan, dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four* .

Ada empat KAP terbesar yang merupakan kantor Akuntan Publik Internasional yang biasanya disebut dengan “*The Big Four*”. Masing–masing KAP tersebut memiliki kantor di kota–kota besar di Amerika Serikat dan di negara–negara lain yang biasa disebut berafiliasi termasuk di Indonesia.

KAP Indonesia yang berafiliasi dengan *the big four* adalah:

1. KAP *Price Waterhouse Coopers* (PWC), yang berafiliasi dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & rekan.
2. KAP *Klynfeld Peat Marwick Goedelar* (KPMG), yang berafiliasi dengan KAP Siddharta Widjaja & rekan.
3. KAP *Ernst and Young* (EY), yang berafiliasi dengan KAP Purwantono,

Sungkoro & Surja.

4. KAP *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte), yang berafiliasi dengan KAP Satrio Bing Eny & rekan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan suatu perusahaan untuk melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Jika dihubungkan keberadaannya KAP yang ada di Indonesia, maka ukuran KAP terbesar yakni KAP yang berafiliasi dengan KAP asing yang tergolong Big 4.

## **6. Review Penelitian Terdahulu**

Penelitian sejenis sebelumnya telah dilakukan untuk menentukan *fee audit* eksternal. Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai bahan referensi peneliti dan mendasari penelitian ini. Ringkasan penelitian terdahulu tersebut tercantum pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	Immanuel & Yuyetta (2014)	<p><b>Variabel Independen</b> Tipe Kepemilikan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, Ukuran KAP, dan Manajemen Laba</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Fee Audit</i></p>	<p>Ukuran Perusahaan, Keberadaan Anak Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan Tipe Kepemilikan Perusahaan dan Manajemen Laba tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>
2	Kikhia (2015)	<p><b>Variabel Independen</b> Ukuran Audit, Kompleksitas Audit, Risiko Audit, Jenis Industri, Profitabilitas, Perubahan Auditor, Ukuran Auditor</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Fee Audit</i></p>	<p>Ukuran Audit, Kompleksitas Audit, Jenis Industri, Profitabilitas, Ukuran Auditor berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan Risiko Audit, dan Perubahan Auditor tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>

3	Nurwulansari (2017)	<p><b>Variabel Independen</b> Ukuran perusahaan, Kompleksitas Audit , ukuran KAP, Profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen</b> <i>Fee Audit</i></p>	<p>Ukuran perusahaan, Kompleksitas Audit, berpengaruh signifikan positif terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan ukuran KAP, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>
4	Sanusi dan Purwanto (2017)	<p><b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Perusahaan, Kompleksitas, Ukuran KAP</p> <p><b>Variabel Dependen : <i>Fee Audit</i></b></p>	<p>Resiko Perusahaan, Kompleksitas, Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas tidak Berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>
5	Rukmana dkk (2017)	<p><b>Variabel Independen :</b> Ukuran Perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas</p> <p><b>Variabel Dependen : <i>Fee Audit</i></b></p>	<p>Ukuran Perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>

6	Immanuel & Yuyetta (2018)	<p><b>Variabel Independen</b> Ukuran Perusahaan, kompleksitas, Ukuran KAP, profitabilitas</p> <p><b>Variabel Dependen : <i>Fee Audit</i></b></p>	<p>Ukuran Perusahaan, kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Ukuran KAP dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>
7	Riahni Saragih (2019)	<p><b>Variabel Independen</b> Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, kompleksitas, Ukuran KAP, risiko perusahaan</p> <p><b>Variabel Dependen : <i>Fee Audit</i></b></p>	<p>Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, kompleksitas, Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>
8	Sritata Tarigan (2020)	<p><b>Variabel Independen</b> Ukuran perusahaan, Kompleksitas, Ukuran KAP, Opini audit</p> <p><b>Variabel Dependen : <i>Fee Audit</i></b></p>	<p>Ukuran Perusahaan dan berpengaruh signifikan terhadap <i>Fee Audit</i>.</p> <p>Sedangkan Kompleksitas, ukuran KAP, opini audit tidak berpengaruh terhadap <i>Fee Audit</i>.</p>

**Sumber : Diolah Peneliti (2021)**

## **B. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

### **1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit***

Penentuan ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Nugrahani dan Sabeni (2013), “ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset (kekayaan) yang tinggi membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal akan semakin rumit”. Hal tersebut akan mengakibatkan lamanya proses audit atas laporan keuangan dan membutuhkan tenaga auditor yang tidak sedikit sehingga mengakibatkan peningkatan biaya audit yang dibebankan pada perusahaan, sejalan dengan penelitian Sritata Tarigan (2020), Riahi Saragih (2019), Immanuel (2018), dan Khikia (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee audit*.

### **2. Pengaruh kompleksitas audit terhadap *fee audit***

Kompleksitas merupakan variabel penting dalam menentukan *fee audit*. Dalam penelitian ini menggunakan anak perusahaan (*subsidiary*) sebagai proxy karena sampel dalam penelitian ini sebagian besar adalah perusahaan menengah besar yang hampir memiliki masalah kerumitan transaksi. Semakin besar perusahaan tersebut, maka semakin besar juga anak perusahaan yang tersebar. Hal ini dikarenakan perusahaan

pusat mengalami perkembangan positif yang signifikan, maka perusahaan pusat akan mengembangkan juga anak perusahaannya agar terjadi kontinuitas yang positif dari atas hingga ke bawah. Penelitian yang dilakukan oleh Riahani Saragih (2020), Immanuel & Yuyetta (2018), dan Nurwulansari (2017) menunjukkan bahwa kompleksitas berpengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap *fee audit*.

### **3. Pengaruh profitabilitas terhadap *fee audit***

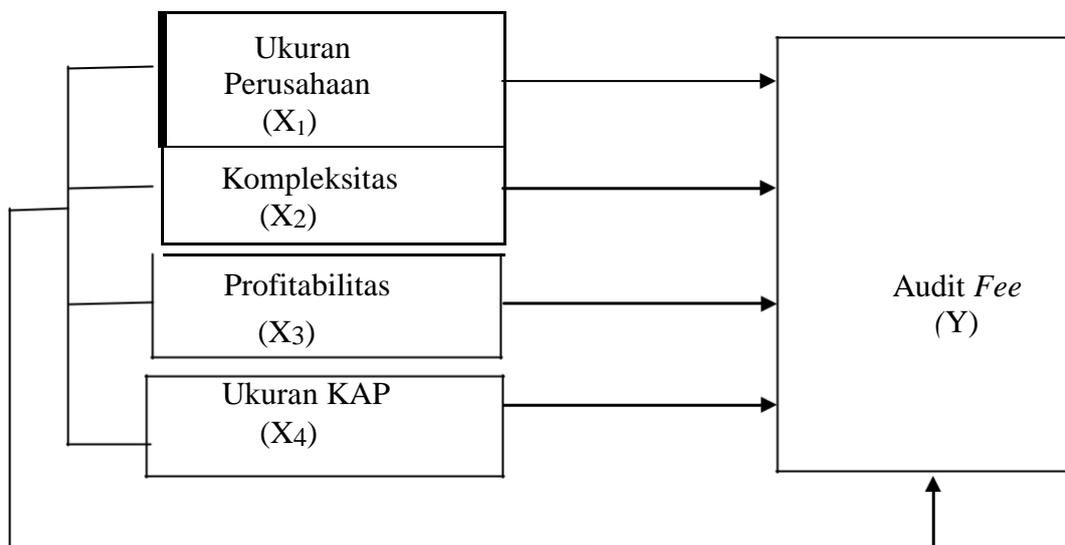
Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Sehingga akan mengakibatkan peningkatan besarnya *fee audit*. Kikhia (2015) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap besarnya *fee audit*. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh terhadap *fee audit*.

### **4. Pengaruh ukuran KAP terhadap *fee audit***

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) apakah termasuk dalam KAP *big four* atau *non big four*. Perusahaan yang menggunakan jasa dari kantor akuntan publik akan bekerja sama dengan auditor eksternalnya untuk mengaudit laporan keuangan. Dengan koordinasi dan komunikasi yang baik dari pihak internal maupun eksternal akan mengurangi kemungkinan kesalahan dan kecurangan yang akan dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

Kantor akuntan publik yang memiliki nama besar (*big four*) dipandang sebagai auditor yang akan menghasilkan tingkat kualitas audit yang melebihi persyaratan minimal keprofesionalisan dan berkualitas dari Kantor Akuntan Publik yang tidak memiliki nama besar. Kantor akuntan publik yang termasuk dalam *big four* akan menghasilkan audit laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan diharapkan kemungkinan terjadinya kesalahan hanya sedikit sehingga memiliki *fee audit* yang lebih tinggi. Riahi Saragih (2019), Immanuel dan Yuyeta (2014) juga menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit*. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *fee audit*.

Sehingga kerangka konseptual tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan kerangka berpikir dan paradigma penelitian diatas, maka rumusan hipotesis penelitian yang diajukan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
2. Kompleksitas audit berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
4. Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.
5. Ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan ukuran KAP berpengaruh positif secara simultan terhadap *fee audit* eksternal pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kausatif (*causative*). Menurut Sugiyono (2016:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal adalah penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab akibat antar variabel atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

#### **B. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan ( $X_1$ ), kompleksitas ( $X_2$ ), profitabilitas ( $X_3$ ) dan ukuran KAP ( $X_4$ ).

Sedangkan variabel dependen atau terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *fee audit* (Y).

Adapun uraian masing-masing variabel dijabarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Ringkasan Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukuran
<b>Variabel Dependen (Y)</b>				
1	<i>Fee Audit</i> (Y)	Honorarium atau upah yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan <i>auditee</i> atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan (Prahartari 2013).	Logaritma natural dari <i>fee audit</i> .	Rasio
<b>Variabel Independen (X)</b>				
2	Ukuran Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Suatu skala yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan (Machfoedz 1994).	Logaritma natural dari total aset perusahaan.	Rasio
3	Kompleksitas Audit (X <sub>2</sub> )	Ukuran kerumitan transaksi yang dimiliki perusahaan yang mengandung risiko besar bagi auditor (Mulyadi 2002:90).	Menggunakan variabel <i>Dummy</i> , Perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan diberikan nilai 1, sementara perusahaan yang tidak memiliki anak perusahaan akan diberikan	Nominal

			nilai 0.	
4	Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (R. Agus Sartono 2010:122).	Dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan dan dilambangkan dengan ROA.	Rasio
5	Ukuran KAP (X <sub>4</sub> )	Besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan, dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP <i>Big Four</i> (Kurniasari 2014).	Menggunakan variabel <i>Dummy</i> , jika perusahaan diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> maka diberi nilai 1, dan jika perusahaan tidak diaudit oleh KAP <i>Big Four</i> maka diberi nilai 0.	Nominal

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa Laporan Tahunan perusahaan yang telah diaudit.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari 2021.

**Tabel 3.2.****Rencana Jadwal Penelitian**

No.	Aktivitas Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul								
2	Prariset								
3	Penyusunan proposal								
4	Bimbingan proposal								
5	Seminar proposal								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								

**D. Teknik Pengambilan Sampel****1. Populasi Penelitian**

Menurut Juliandi (2014, hal.51) "populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian". Populasi merupakan keseluruhan objek yang ditentukan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 sebanyak 154.

**2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut setelah mengalami proses seleksi dari batasan dan kriteria yang

ditentukan oleh peneliti, yang kemudian sampel tersebut dianalisis oleh peneliti.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan yakni *purposive sampling* (dipilih berdasarkan kriteria tertentu dari pertimbangan peneliti) dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria tersebut ditentukan sebagai berikut :

1. Perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2020 dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen selama periode penelitian tahun 2017-2020.
2. Perusahaan menampilkan jumlah *fee audit* eksternal atau *professional fee* di dalam laporan tahunan selama tahun 2017-2020.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Eliminasi Kriteria Sampel**

No.	Nama Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Sampel
1	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	✓	✓	1
2	PT. Arthavest Tbk	✓	✓	2
3	PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk	✓	×	-
4	PT. Graha Layar Prima Tbk	✓	✓	3
5	PT. Bakrie & Brothers Tbk	✓	✓	4
6	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	✓	✓	5
7	PT. Bukit Uluwatu Villa Tbk	✓	×	-
8	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk	✓	×	-
9	PT. Intralo Penta Tbk	✓	✓	6
10	PT. Triwira Insanlestari Tbk	✓	×	-

11	PT. Zebra Nusantara Tbk	✓	✗	-
12	PT. Lautan Luas Tbk	✗	✗	-
13	PT. Wahana Pronatural Tbk	✓	✗	-
14	PT. Skybee Tbk	✓	✗	-
15	PT. NFC Indonesia Tbk	✓	✗	-
16	PT. Multi Indocitra Tbk	✓	✓	7
17	PT. Duta Intidaya Tbk	✓	✓	8
18	PT. Dafam Property Indonesia Tbk	✓	✓	9
19	PT. Tanah Laut Tbk	✓	✗	-
20	PT. Siwani Makmur Tbk	✓	✗	-
21	PT. Distribusi voucher Nusantara Tbk	✓	✓	10
22	PT. Electronic city Indonesia Tbk	✓	✓	11
23	PT. Red Planet Indonesia Tbk	✓	✗	-
24	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	✓	✓	12
25	PT. Red Planet Indonesia Tbk	✓	✗	-
26	PT. Nusantara Properti Internasional Tbk	✓	✗	-
27	PT. Island concept Indonesia Tbk	✓	✓	13
28	PT. Mnc Land Tbk	✓	✓	14
29	PT. Fortune Indonesia Tbk	✓	✓	15
30	PT. First Media Tbk	✓	✗	-
31	PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk	✓	✓	16
32	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	✓	✓	17
33	PT. Limas Indonesia Makmur Tbk	✗	✗	-
34	PT. Visi Media Asia Tbk	✓	✗	-
35	PT. Tempo Intimedia Tbk	✓	✗	-
36	PT. Surya Citra Media Tbk	✓	✗	-
37	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk	✗	✗	-
38	PT. Intermedia Capital Tbk	✓	✗	-
39	PT. Onix Capital Tbk	✗	✗	-
40	PT. MNC Sky Vision Tbk	✓	✗	-
41	PT. Media Nusantara Citra Tbk	✓	✗	-
42	PT. Sanurhasta Mitra Tbk	✓	✓	18
43	PT. Pudjiadi & Sons Tbk	✓	✓	19
44	PT. Pool Advista Indonesia Tbk	✓	✗	-
45	PT. Royal Prima Tbk	✓	✓	20
46	PT. Astra Graphia Tbk	✓	✗	-
47	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	✓	✓	21

48	PT. Sarimelati Kencana Tbk	✓	✓	22
49	PT. Siloam Internasional Hospitals Tbk	✓	✓	23
50	PT. Arkadia Digital Media Tbk	✓	×	-
51	PT. Metrodata Electronics Tbk	✓	×	-
52	PT. Surya Pertiwi Tbk	✓	×	-
53	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	✓	✓	24
54	PT. Trikonsel Oke Tbk	✓	✓	25
55	PT. Link Net Tbk	✓	×	-
56	PT. Star Pacific Tbk	✓	×	-
57	PT. Mahaka Radio Interga Tbk	✓	×	-
58	PT. Tunas Ridean Tbk	✓	✓	26

Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah sampel adalah 26 perusahaan pada dengan tahun penelitian selama empat tahun, sehingga jumlah data observasi berjumlah 104 unit analisis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti melihat dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan. Data sekunder yang diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.id](http://www.idx.id)) yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan.

Dalam hal ini setiap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sesuai kriteria pemilihan sampel yang dimuat dalam penelitian ini.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu, serta perhitungan untuk hipotesis yang telah digunakan apakah variabel bebas (Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, dan Ukuran KAP) berpengaruh terhadap variabel terikat (Manajemen Laba). Penulis menggunakan beberapa Setelah itu dapat diambil kesimpulan dari pengujian tersebut.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum.

### 2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS, yaitu :

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2+b_3X_3+b_4X_4+e$$

Dimana :

$Y = Fee\ Audit$

$a = konstanta$

$b_1 = koefisien\ regresi\ dari\ ukuran\ perusahaan$

$b_2 = koefisien\ regresi\ dari\ kompleksitas$

$b_3 = koefisien\ regresi\ dari\ profitabilitas$

$b_4$  = koefisien regresi dari ukuran KAP

$X_1$  = ukuran perusahaan

$X_2$  = kompleksitas

$X_3$  = profitabilitas

$X_4$  = ukuran KAP

$e$  = kesalahan / gangguan

### 3. Uji Asumsi Klasik

Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketetapan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mengetahui normalitas adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data

sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2016).

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF).

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/ Tolerance$ ). Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance \leq 0,1$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual

(kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seseorang individu/kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu/kelompok yang sama pada periode berikutnya. Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah uji Durbin-Watson.

#### **4. Pengujian Hipotesis**

##### **1) Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)**

Uji t dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Cara pengujian parsial terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel  $< 0,05$  maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi t dari masing-masing variabel  $> 0,05$  maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 2) Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Uji  $F$  bertujuan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara keseluruhan. Jika nilai  $F$  dihitung lebih besar dari  $F$  tabel maka artinya hipotesis ( $H_0$ ) dapat diterima. Jika nilai  $F$  hitung lebih kecil dari  $F$  tabel artinya  $F$  hitung tidak signifikan artinya  $H_0$  ditolak. Selain itu bila dilihat dari nilai probabilitas, maka probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan bila probabilitas  $> 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Menurut Ghozali (2016) nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* tidak seperti nilai  $R^2$ , sebab nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Data Penelitian

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 26 perusahaan dagang yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian dan diamati selama tahun 2017-2020 sehingga terdapat 104 data pengamatan.

**Tabel 4.1 Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	Sampel 1
2.	ARTA	PT. Arthavest Tbk	Sampel 2
3.	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk	Sampel 3
4.	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk	Sampel 4
5.	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	Sampel 5
6.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk	Sampel 6
7.	DFAM	PT. Dafam Proferty Indonesia Tbk	Sampel 7
8.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Sampel 8
9.	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk	Sampel 9
10.	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk	Sampel 10
11.	ICON	PT. Island concepts Indonesia Tbk	Sampel 11
12.	INTA	PT. Intralo Penta Tbk	Sampel 12
13.	KPIG	PT. MNC Land Tbk	Sampel 13
14.	MAPA	PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk	Sampel 14
15.	MICE	PT. Multi Indocitra Tbk	Sampel 15
16.	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk	Sampel 16
17.	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	Sampel 17
18.	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons Tbk	Sampel 18
19.	PRIM	PT. Royal Prima Tbk Tbk	Sampel 19
20.	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	Sampel 20
21.	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	Sampel 21
22.	SILO	PT. Siolam Internasional Hospitals Tbk	Sampel 22
23.	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Sampel 23
24.	SRAJ	PT. Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	Sampel 24
25.	TRIO	PT. Trikonsel Oke Tbk	Sampel 25
26.	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	Sampel 26

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

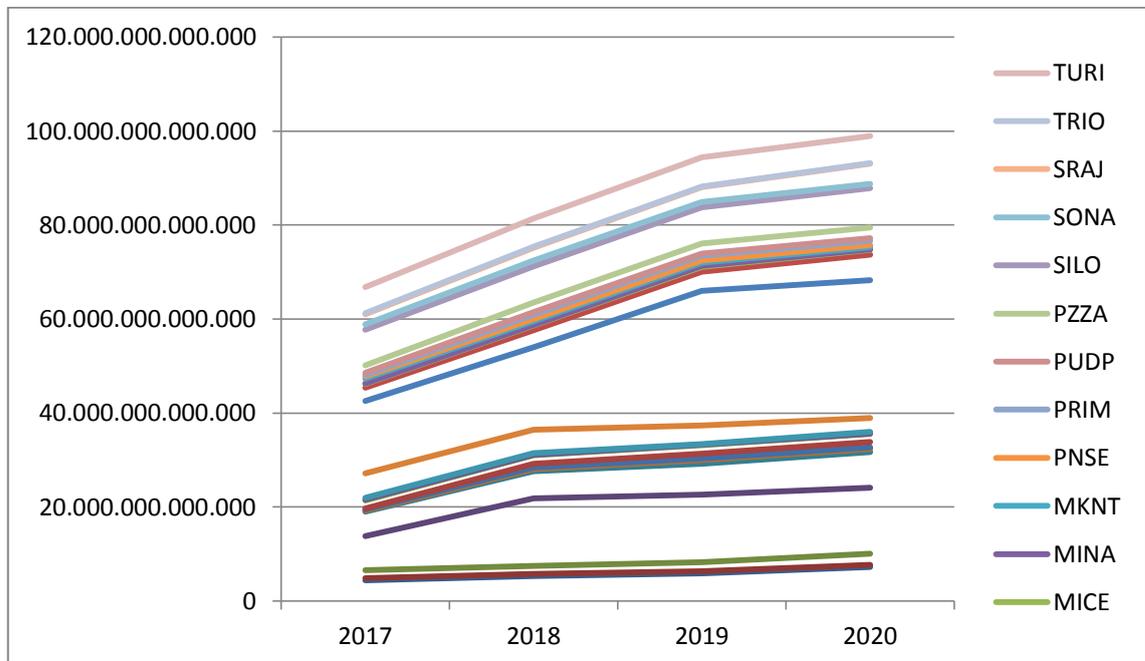
### a. Ukuran Perusahaan

Berikut adalah data ukuran perusahaan yaitu logaritma natural total aset perusahaan;

**Tabel 4.2 Total Aset**

No.	Kode Perusahaan	Total Aset			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	4.428.840.550.479	5.321.180.855.541	5.920.169.803.449	7.247.063.894.294
2.	ARTA	384.216.569.858	431.672.804.838	439.070.378.556	394.280.340.197
3.	BLTZ	1.745.493.595.000	1.762.007.688.000	1.917.317.968.000	2.433.294.213.000
4.	BNBR	7.273.164.000.000	14.335.108.000.000	14.364.538.000.000	13.991.786.000.000
5.	CSAP	5.138.259.285.000	5.785.287.563.000	6.584.587.023.000	7.616.266.096.000
6.	DAYA	275.708.556.000	411.861.480.000	730.497.952.000	708.530.092.000
7.	DFAM	280.918.943.651	335.598.556.390	333.490.061.853	308.397.099.735
8.	DIVA	146.551.502.847	855.696.370.699	1.087.962.023.939	1.154.965.011.840
9.	ECII	1.717.972.026.282	1.751.622.687.179	1.845.324.374.750	1.730.596.456.562
10.	FORU	179.525.551.116	122.968.903.053	90.103.949.615	48.589.876.089
11.	ICON	15.327.156.276.743	395.969.370.635	42.467.783.891	370.846.674.317
12.	INTA	5.248.164.000.000	4.999.532.000.000	4.055.100.000.000	2.888.438.000.000
13.	KPIG	15.327.156.276.743	17.521.363.545.763	28.574.866.571.647	29.427.611.990.774
14.	MAPA	2.795.382.000.000	3.645.143.000.000	4.108.278.000.000	5.382.042.000.000
15.	MICE	863.182.442.302	928.832.007.829	1.044.252.437.786	1.000.283.894.657
16.	MINA	126.101.206.934	125.589.779.464	167.494.528.514	115.906.164.889
17.	MKNT	970.701.427.570	855.096.628.586	741.824.867.681	500.766.702.549
18.	PNSE	507.861.064.122	457.477.659.067	460.489.681.549	403.840.911.977
19.	PRIM	305.475.286.925	912.296.806.454	911.548.353.995	950.302.859.353
20.	PUDP	504.843.795.570	489.530.579.233	539.915.871.769	521.632.597.211
21.	PZZA	1.494.005.079.036	2.030.186.958.976	2.109.171.909.038	2.231.266.338.455
22.	SILO	7.596.268.000.000	7.694.942.000.000	7.741.782.000.000	8.427.782.000.000
23.	SONA	1.141.551.052.237	1.250.810.082.430	1.110.366.038.014	853.905.287.718
24.	SRAJ	2.155.945.656.421	2.738.883.586.047	3.109.580.950.625	4.346.329.088.006
25.	TRIO	267.494.791.082	193.663.107.384	136.433.406.842	111.295.495.695
26.	TURI	5.464.898.000.000	6.035.844.000.000	6.292.705.000.000	5.764.700.000.000

Berikut adalah gambar grafik garis total asset perusahaan;



Gambar 4.1 Ukuran Perusahaan.

Dari gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan hampir menyeluruh mengalami kenaikan total asset nya. Dan setiap perusahaan memiliki kenaikan total asset yang berbeda-beda.

Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan menurut berbagai cara antara lain dengan natural log total aktiva, nilai pasar saham, jumlah pendapatan dan lain- lain. (Machfoedz dalam Septianingrum, 2014).

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Alasan menggunakan total aset sebagai proksi dari ukuran perusahaan karena total aset merupakan ukuran yang paling stabil dibandingkan

ukuran lainnya.

### b. Kompleksitas

Berikut adalah data kompleksitas yang diproksikan dari anak perusahaan yang dimiliki. Dengan ketentuan 1 = memiliki anak perusahaan, 0 = tidak memiliki anak perusahaan.

**Tabel 4.3 Kompleksitas**

No.	Kode Perusahaan	Kompleksitas			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	1	1	1	1
2.	ARTA	1	1	1	1
3.	BLTZ	1	1	1	1
4.	BNBR	1	1	1	1
5.	CSAP	1	1	1	1
6.	DAYA	0	0	0	0
7.	DFAM	1	1	1	1
8.	DIVA	1	1	1	1
9.	ECII	1	1	1	1
10.	FORU	1	1	1	1
11.	ICON	1	1	1	1
12.	INTA	1	1	1	1
13.	KPIG	1	1	1	1
14.	MAPA	1	1	1	1
15.	MICE	1	1	1	1
16.	MINA	1	1	1	1
17.	MKNT	1	1	1	1
18.	PNSE	1	1	1	1
19.	PRIM	1	1	1	1
20.	PUDP	1	1	1	1
21.	PZZA	0	0	0	0
22.	SILO	1	1	1	1
23.	SONA	1	1	1	1
24.	SRAJ	1	1	1	1
25.	TRIO	1	1	1	1
26.	TURI	1	1	1	1

Kompleksitas audit dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan atau subsidiary company yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Anak perusahaan

adalah perusahaan yang turut atau sepenuhnya dikendalikan oleh perusahaan lain karena sebagian besar atau seluruh modal dari perusahaan tersebut dimiliki oleh perusahaan induk. Induk dan anak perusahaan tidak selalu mengoperasikan bisnis yang sama atau beroperasi di lokasi yang sama. Hal tersebut dikarenakan induk dan anak perusahaan adalah entitas yang terpisah.

Dalam penelitian ini kompleksitas dinilai berdasarkan jumlah anak perusahaan yang dimiliki entitas baik di dalam maupun di luar negeri. Kompleksitas operasi perusahaan dapat menyebabkan biaya audit yang lebih tinggi karena usaha audit yang dibutuhkan dan waktu yang diperlukan juga lebih banyak yang menyebabkan biaya per jamnya akan lebih besar dibebankan kepada klien.

### c. Profitabilitas

Berikut adalah data profitabilitas yang diprosikan dari  $ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total}$

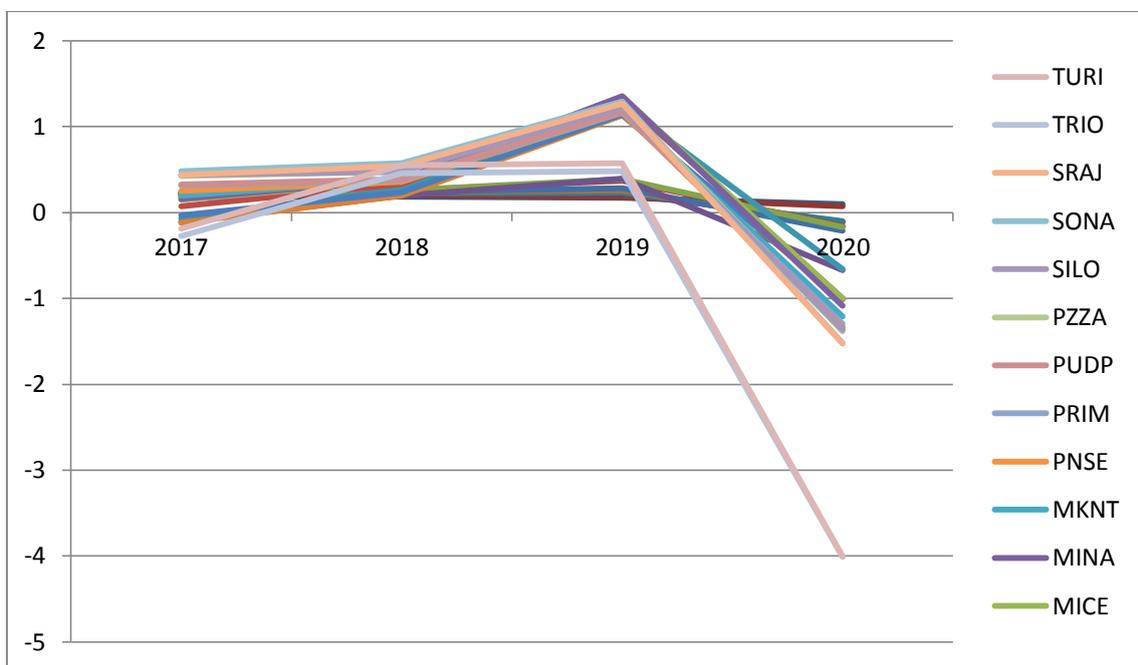
Aset

**Tabel 4.4 Profitabilitas**

No.	Kode Perusahaan	ROA			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	0,176273407	0,183469306	0,175098112	0,100911291
2.	ARTA	0,030180665	0,017370779	0,001432032	-0,028429692
3.	BLTZ	0,007128799	0,01999372	0,043470167	-0,183220192
4.	BNBR	0,012239816	0,006251065	0,004767303	0,004346689
5.	CSAP	0,01732536	1,54892E-05	0,010400062	0,007985271
6.	DAYA	-0,014439835	0,012623771	0,025379552	-0,068334429
7.	DFAM	-0,033781683	0,001942768	0,020555499	-0,046581407
8.	DIVA	0,022365358	0,014423975	0,090434544	0,055731347
9.	ECII	-0,002213044	0,005324087	0,018028943	-0,011846879
10.	FORU	-0,319281019	-0,062369426	0,007417182	-0,503200956
11.	ICON	0,037808984	0,077874919	0,854896249	0,015377926
12.	INTA	-0,053275012	-0,07991268	-0,116650391	-0,353754867
13.	KPIG	0,085810693	0,037980987	0,009593572	0,008794888
14.	MAPA	0,104669773	0,096929256	0,167190487	0,000806014
15.	MICE	0,077183117	0,035525473	0,038158178	0,00270065
16.	MINA	0,009617525	0,015663105	0,006434637	-0,084579843
17.	MKNT	0,038502997	-0,001668028	-0,163316599	-0,126686857

18.	PNSE	0,054598974	-0,021992013	-0,029753136	-0,125308951
19.	PRIM	0,06634927	0,018964084	0,00239529	0,0400849
20.	PUDP	0,01192056	0,011698554	0,008045132	-0,044946364
21.	PZZA	0,094594038	0,085260995	0,094833761	-0,041913378
22.	SILO	0,013627876	0,003429915	-0,043013094	0,014861561
23.	SONA	0,047366426	0,098714064	0,070516009	-0,154063262
24.	SRAJ	-0,046977573	-0,034904944	-0,024367954	-0,003335702
25.	TRIO	-0,710070633	-0,088240735	-0,78959318	-2,48524467
26.	TURI	0,087138497	0,092971091	0,092684148	0,007400906

Berikut adalah gambar grafik garis dari profitabilitas;



Gambar 4.2 Profitabilitas.

Dari gambar 4.2 diatas profitabilitas mengalami penurunan yang drastis di beberapa perusahaan, ada juga perusahaan yang mengalami peningkatan namun tidak signifikan dan itupun mengalami penurunan yang signifikan selanjutnya juga selanjutnya.

Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi pula, hal ini disebabkan karena

perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi memerlukan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya, oleh karena itu akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Karena itu akan mengakibatkan peningkatan besar *fee audit*. Profitabilitas *auditee* merupakan variabel yang penting dalam menentukan *fee audit* dan dianggap sebagai cerminan dari kinerja manajemen (Kikhia 2015).

Joshi dan Al- Bastaki (2000) menyatakan bahwa penggunaan sumber daya yang efisien menghasilkan pengembalian yang tinggi dari aset tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset auditee.

#### d. Ukuran Kap

Berikut adalah data ukuran KAP yang diproksikan dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Dengan ketentuan 1 = KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four*, 0 = KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*.

**Tabel 4.5 Ukuran KAP**

No.	Kode Perusahaan	Ukuran KAP			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	0	0	0	0
2.	ARTA	0	0	0	0
3.	BLTZ	1	1	1	1
4.	BNBR	0	0	0	0
5.	CSAP	1	1	1	1
6.	DAYA	1	1	1	1
7.	DFAM	0	0	0	0
8.	DIVA	0	0	0	0
9.	ECII	0	0	0	0
10.	FORU	0	0	0	0
11.	ICON	0	0	0	0
12.	INTA	0	0	0	0
13.	KPIG	0	0	0	0
14.	MAPA	1	1	1	1
15.	MICE	0	0	0	0
16.	MINA	0	0	0	0

17.	MKNT	0	0	0	0
18.	PNSE	0	0	0	0
19.	PRIM	0	0	0	0
20.	PUDP	0	0	0	0
21.	PZZA	1	1	1	1
22.	SILO	0	0	0	0
23.	SONA	0	0	0	0
24.	SRAJ	0	0	0	0
25.	TRIO	0	0	0	0
26.	TURI	1	1	1	1

Menurut Mulyadi (2002) menyatakan pengertian dari KAP adalah suatu bentuk organisasi para akuntan publik yang sudah memperoleh izin sesuai dengan UU yang memberikan jasa profesional didalam praktek akuntan publik.

Menurut Kurniasari (2014) mengemukakan bahwa “ukuran KAP dalam penelitian yang dilakukan adalah besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan perusahaan, dibedakan dalam dua kelompok yaitu KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*. Dalam penelitian ini ukuran KAP diprosikan dari KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *Big Four*.

#### e. Fee Audit

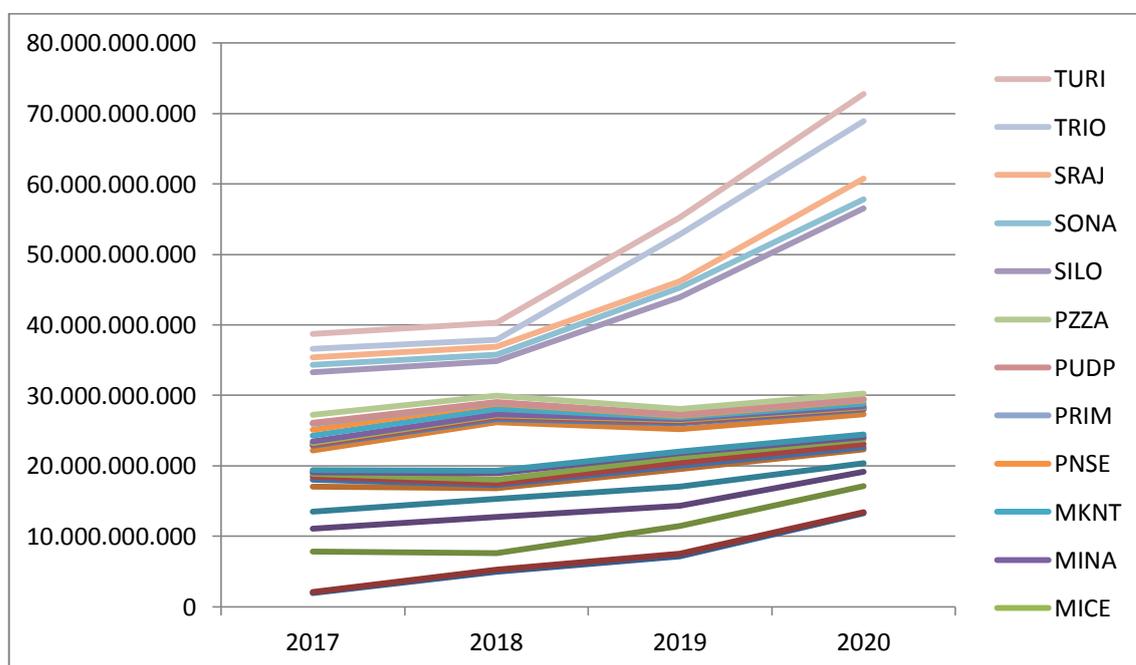
Berikut adalah data fee audit dari perusahaan dagang yang akan diukur dengan menggunakan *logaritma natural* dari *audit fees* atau *profesional fee*.

**Tabel 4.6 Profesional Fee**

No.	Kode Perusahaan	<i>Profesional Fee.</i>			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	1.928.380.170	4.994.931.569	7.172.484.606	13.260.100.281
2.	ARTA	194.700.000	254.500.000	379.852.000	197.831.000
3.	BLTZ	5.736.678.000	2.388.544.000	3.943.370.000	3.711.433.000
4.	BNBR	3.262.000.000	5.106.000.000	2.873.000.000	1.966.000.000
5.	CSAP	2.420.669.000	2.543.513.000	2.702.683.000	1.209.440.000
6.	DAYA	3.539.900.000	1.575.000.000	2.508.059.000	1.963.821.000

7.	DFAM	923.375.000	400.000.000	429.100.000	309.650.000
8.	DIVA	450.000.000	243.000.000	476.965.000	507.265.000
9.	ECII	395.799.996	525.999.996	687.500.000	647.499.999
10.	FORU	242.000.000	923.850.000	604.300.000	322.700.000
11.	ICON	316.666.664	375.000.006	285.000.006	375.000.000
12.	INTA	2.771.000.000	6.886.000.000	3.172.000.000	2.818.000.000
13.	KPIG	661.636.573	431.086.500	799.526.500	724.110.000
14.	MAPA	2.169.000.000	5.046.000.000	7.103.000.000	2.585.000.000
15.	MICE	196.000.000	310.580.000	247.500.000	143.000.000
16.	MINA	200.450.000	179.500.000	198.500.000	151.750.000
17.	MKNT	850.000.000	754.000.000	200.000.000	407.356.750
18.	PNSE	343.000.000	373.000.000	398.500.000	318.900.000
19.	PRIM	848.201.155	164.732.400	164.732.400	140.250.000
20.	PUDP	111.400.000	88.643.675	95.235.000	72.140.000
21.	PZZA	1.148.354.766	888.800.000	765.222.388	794.900.832
22.	SILO	6.028.000.000	4.869.000.000	15.842.000.000	26.268.000.000
23.	SONA	1.089.750.003	931.115.502	1.318.210.374	1.241.580.374
24.	SRAJ	1.008.507.484	1.173.602.936	944.605.138	2.983.740.000
25.	TRIO	1.218.664.431	979.850.923	6.642.481.113	8.126.481.112
26.	TURI	2.147.000.000	2.375.000.000	2.430.000.000	3.863.000.000

Berikut adalah gambar grafik garis dari fee audit;



Gambar 4.3 *Professional Fee*

Dari gambar 4.3 diatas professional fee cenderung mengalami kenaikan ada yang signifikan dan tidak dan ada juga professional fee yang mengalami peurunan tapi tidak signifikan namun kembali mengalami kenaikan.

Menurut Sukrisno Agoes (2012:46) fee audit merupakan bentuk balas jasa yang auditor berikan kepada klien, dan besarnya fee anggota dapat bervariasi tergantung risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, dan auditor yang menerima fee lebih tinggi akan merencanakan audit kualitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan audit fee yang lebih kecil.

Pengungkapan jumlah besar fee audit pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam laporan tahunan (annual report) masih sangat jarang. Variabel akan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *audit fees* atau *professional fee*. Logaritma natural digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah didapatkan sebagai sampel penelitian.

### **3. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu *fee audit*, ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan ukuran KAP.

Berikut adalah penjelasan statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fee audit	104	18,09	23,99	20,6541	1,29607
ukuran perusahaan	104	24,47	31,01	27,8553	1,47895
Kompleksitas	104	0	1	,92	,268
Profitabilitas	104	-2,49	,85	-,0295	,29360
ukuran KAP	104	0	1	,23	,423
Valid N (listwise)	104				

Sumber : data diolah (2021)

- a. Fee Audit (Y) menunjukkan rata-rata sebesar 20,6541 dan standar deviasi 1.29607
- b. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ) menunjukkan rata-rata sebesar 27,8553 dan standar deviasi 1,47895.
- c. Kompleksitas ( $X_2$ ) menunjukkan rata-rata sebesar 0,92 dan standar deviasi 0,268.
- d. Profitabilitas ( $X_3$ ) menunjukkan rata-rata sebesar -0,0295 dan standar deviasi 0,29360.
- e. Ukuran KAP ( $X_4$ ) menunjukkan rata-rata sebesar 0,23 dan standar deviasi 0,423.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data pada ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, ukuran KAP, dan fee audit diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95215263
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,060
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

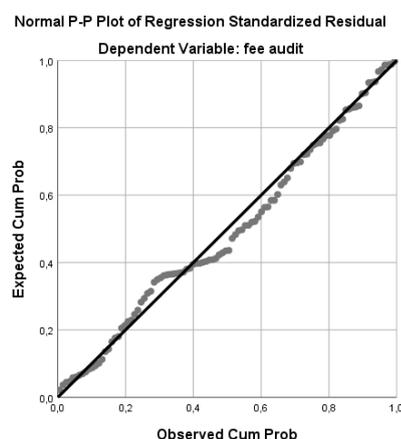
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data diolah (2021).

Data akan berdistribusi normal jika nilai sig(signifikan)  $> 0,05$  dan data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai sig ( signifikan)  $< 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.3 yaitu uji normalitas dengan menggunakan kolmogrov sminov Test di peroleh nilai  $0,176 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Analisa lebih lanjut menggunakan Normal Probability plot of regression Standardized Residual dapat dilihat pada gambar 4.4.

Di bawah ini :



Gambar 4.4

Pengujian normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Dari gambar 4.4 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai untuk prediksi fee audit berdasarkan masukan variabel independennya.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas memiliki korelasi atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai variance inflace faktor (VIF) berdasarkan hasil output SPSS. Apabila nilai  $VIF < 10$  dan mendekati 1 dan nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka disimpulkan adanya multikolinearitas ditolak. Berdasarkan outpoot SPSS diperoleh nilai  $VIF < 10$  dan *Tolerance*  $> 0,1$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil uji multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
(Constant)		
ukuran perusahaan	,843	1,186
Kompleksitas	,684	1,462
Profitabilitas	,943	1,061
ukuran KAP	,639	1,565

Sumber : data diolah (2021).

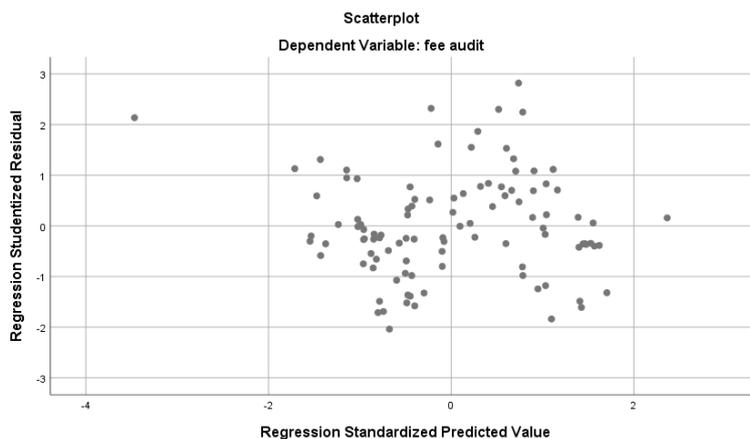
Dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) ketiga variabel yaitu ukuran perusahaan sebesar 1,186, kompleksitas sebesar 1,462, profitabilitas sebesar 1,061 dan ukuran KAP sebesar 1,565 dengan nilai tolerance yaitu ukuran perusahaan sebesar 0.843, kompleksitas 0.684, profitabilitas 0,943 dan ukuran KAP sebesar 0,639. Karena seluruhnya nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak ada multikolinearitas dan layak digunakan.

### c. Uji Heterokedastisitas

Dalam menguji heteroskedastisitas, yaitu dilakukan dengan metode *scatter plot*, yaitu dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik adalah apabila tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti melebar kemudian menyempit atau sebaliknya dan mengumpul ditengah. Dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Plot dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5

Dari grafik 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa titik menyebar secara acak atau tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti model regresi layak untuk memprediksikan variabel dependen berdasarkan masukan variabel independen.

#### d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji *Durbin-Watson*. Berikut hasil berdasarkan uji *Durbin-Watson*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,438	,97120	1,161

a. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

b. Dependent Variable: fee audit

Nilai statistik dari uji *Durbin-Watson* yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi. Berdasarkan Tabel 4.10, nilai dari statistik *Durbin-Watson* adalah 1,161. Hasil nilai statistik *Durbin-Watson* terletak di antara 1 dan 3, yakni  $1 < 1,161 < 3$ , maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi, dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi.

#### e. Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.11**  
**Hasil analisis regresi linear berganda**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,053	1,902		3,709	,000		
	ukuran perusahaan	,477	,070	,544	6,770	,000	,843	1,186

Kompleksitas	,074	,432	,015	,172	,864	,684	1,462
Profitabilitas	-1,398	,336	-,317	-4,163	,000	,943	1,061
ukuran KAP	,889	,283	,290	3,143	,002	,639	1,565

a. Dependent Variable: fee audit

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 7,053 + 0,477 + 0,074 - 1,398 + 0,889 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstanta bernilai 7,053 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Profitabilitas dan Ukuran KAP* dianggap 0 maka nilai fee audit sebesar 7,053.
- 2) Koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar 0,477 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *ukuran perusahaan* sebesar 1 poin maka akan menaikkan fee audit sebesar 0,477.
- 3) Koefisien variabel *kompleksitas* sebesar 0,074 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *kompleksitas* sebesar 1 poin maka akan menaikkan fee audit sebesar 0,074.
- 4) Koefisien variabel profitabilitas sebesar -1,398 menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki hubungan yang berlawanan arah dengan fee audit. Yang artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel profitabilitas satu satuan maka variabel fee audit (Y) akan turun sebesar 1,398 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- 5) Koefisien variabel *ukuran KAP* sebesar 0,889 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *kompleksitas* sebesar 1 poin maka akan menaikkan kualitas fee audit sebesar 0,889.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kompleksitas, ukuran KAP dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu *fee audit*.

Uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- Jika  $T_{hitung} > T_{tabel} (n-k-1)$  dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika  $T_{hitung} < T_{tabel} (n-k-1)$  dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Nilai  $T_{tabel}$  dengan  $df=n-k=104-4-1=99$  maka nilai  $T_{tabel}$  diperoleh sebesar 1,98422. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa koefisien regresi, nilai t dan signifikansi secara parsial sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	7,053	1,902		3,709	,000		
ukuran perusahaan	,477	,070	,544	6,770	,000	,843	1,186
Kompleksitas	,074	,432	,015	,172	,864	,684	1,462
Profitabilitas	-1,398	,336	-,317	-4,163	,000	,943	1,061
ukuran KAP	,889	,283	,290	3,143	,002	,639	1,565

a. Dependent Variable: fee audit

Sumber : Data diolah peneliti(2021)

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dari tabel 4.9 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $6.770 > 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai t positif menunjukkan variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *fee audit*.
- b) Variabel kompleksitas memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $0,172 < 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,864 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap variabel *fee audit*.
- c) Variabel profitabilitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar  $-4,163$ . Dikarenakan  $t_{hitung}$  negatif maka menggunakan uji 1 sisi dengan alpha 0.05 maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar  $1,66039$ . Karena menggunakan uji 1 sisi maka  $t_{hitung}$  menjadi  $4,163$ . Dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $4,163 > 1,66039$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai t negatif menunjukkan bahwa  $X_3$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel *fee audit*.
- d) Variabel ukuran KAP memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,143 > 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Nilai t positif menunjukkan variabel  $X_4$  mempunyai hubungan yang searah dengan Y, sehingga dapat dinyatakan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel

*fee audit.*

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (n-k-1) dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (n-k-1) dan jika signifikansi  $> 0,05$  maka secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap nilai variabel (Y).

Dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05,  $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1 = 4 + 1 - 1 = 4$  dan  $df_2$  (n-k-1) atau  $100 - 4 - 1 = 99$   $df = k$ ;  $n - k = 4$ ;  $104 - 4 = 4$ ; 99 maka diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,46.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai F dan signifikansi secara simultan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13**  
**Uji Simultan (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,641	4	19,910	21,109	,000 <sup>b</sup>
	Residual	93,379	99	,943		
	Total	173,020	103			

a. Dependent Variable: fee audit

b. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.8 nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  21,109 > 2,46 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka artinya ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee audit*.

### 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi dalam menerangkan variasi variabel tak bebas. Berdasarkan hasil pengolahan data, maka diperoleh hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,438	,97120	1,161

a. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

b. Dependent Variable: fee audit

Sumber : data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,438 atau 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen (*ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan ukuran KAP*) terhadap variabel dependen (*fee audit*) sebesar 43,8%. Atau variabel independen yang digunakan dalam model (*ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan*

*ukuran KAP*) mampu menjelaskan sebesar 43,8% variabel dependen (*fee audit*). Sedangkan sisanya sebesar 56,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *fee audit*.

Penelitian ukuran perusahaan ini diproksikan dengan logaritma natural total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ( $t_{hitung}$ ), variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $6.770 > 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *fee audit*.

Menurut Nugrahani dan Sabeni (2013), “ukuran perusahaan yang besar dengan jumlah aset (kekayaan) yang tinggi membuat proses audit yang dilakukan oleh auditor eksternal akan semakin rumit”. Hal tersebut akan mengakibatkan lamanya proses audit atas laporan keuangan dan membutuhkan tenaga auditor yang tidak sedikit sehingga mengakibatkan peningkatan biaya audit yang dibebankan pada perusahaan.

Auditor yang melakukan pekerjaan audit pada perusahaan besar membutuhkan waktu yang lebih lama dan jumlah tim audit yang lebih banyak dibandingkan dengan mengaudit perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki transaksi yang lebih banyak dan lebih kompleks. Hasil penelitian ini konsisten dengan

hipotesis penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee audit* eksternal. Jadi semakin besar ukuran perusahaan semakin tinggi *fee audit* yang akan dibebankan kepada perusahaan. Dengan kata lain hasil ini sesuai dengan hipotesis pertama dimana hipotesis pertama diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sritata Tarigan (2020), Riahani Saragih (2019), Immanuel & Yuyetta (2018), Nurwulansari (2017). menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*. Dan tidak sejalan dengan penelitian Sanusi & Purwanto (2017) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *fee audit*.

## **2. Pengaruh kompleksitas terhadap *fee audit*.**

Penelitian ukuran perusahaan ini diproksikan dengan anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ( $t_{hitung}$ ), variabel kompleksitas memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $0,172 < 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,864 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan bahwa kompleksitas tidak berpengaruh terhadap variabel *fee audit*.

Menurut Cameran (2005) dalam Yulio (2016), kompleksitas perusahaan yaitu kerumitan transaksi dalam perusahaan yang dapat berasal dari transaksi perusahaan yang menggunakan mata uang asing, banyaknya anak perusahaan, cabang perusahaan, dan operasi bisnis diluar negeri.

Kompleksitas perusahaan dapat tidak berpengaruh terhadap *fee audit* karena terdapat kemungkinan bahwa anak perusahaan menggunakan auditor yang berbeda

dalam mengaudit perusahaannya sendiri, sehingga tidak berpengaruh terhadap besarnya *fee audit* yang dibayarkan oleh perusahaan induk. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis penelitian bahwa kompleksitas berpengaruh terhadap *fee audit* eksternal. Dengan kata lain hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua dimana hipotesis kedua ditolak .

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sritata Tarigan (2020), Rukmana dkk (2017) yang menyatakan kompleksitas tidak berpengaruh terhadap *fee audit*. Sedangkan tidak sejalan dengan penelitian Riahi Saragih (2019), Immanuel & Yuyetta (2018), Nurwulansari (2017) yang mengemukakan bahwa kompleksitas audit menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *fee audit* eksternal.

### **3. Pengaruh profitabilitas terhadap *fee audit*.**

Penelitian profitabilitas ini diprosikan dengan ROA yaitu laba bersih dibagi dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel profitabilitas memiliki thitung sebesar -4,163. Dikarenakan thitung negatif maka menggunakan uji 1 sisi dengan alpha 0.05 maka diperoleh ttabel sebesar 1,66039. Karena menggunakan uji 1 sisi maka thitung menjadi 4, 163. Dan thitung > ttabel dimana 4,163 > 1,66039 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Nilai t negatif menunjukkan bahwa  $X_3$  mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Y, sehingga dapat dinyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel *fee audit*.

Menurut Joshi dan Al- Bastaki (2000) menyatakan bahwa penggunaan sumber

daya yang efisien menghasilkan pengembalian yang tinggi dari aset tersebut. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan tingkat pengembalian atas aktiva (ROA) yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset auditee.

Besarnya rasio profitabilitas perusahaan yang diukur dengan rasio ROA sangat dipengaruhi oleh besarnya laba yang dimiliki. Oleh karena itu, semakin tinggi laba yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan ROA, begitu juga sebaliknya semakin rendah laba yang dimiliki akan menurunkan ROA. Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat keuntungan ataupun kerugian yang tinggi cenderung akan membayar biaya audit yang lebih tinggi, hal ini dikarenakan perusahaan tersebut akan dikenakan pengujian validitas dan pengakuan pendapatan dan biaya serta auditor akan memberikan evaluasi atau saran untuk kemajuan perusahaan tersebut sehingga akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya.

Pada penelitian ini profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel fee audit. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan yang mengalami kerugian dan harus membayar fee audit yang lebih tinggi karena auditor membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaan auditnya. Pada penelitian ini dari 104 data laporan L/R diantaranya ada 34 laporan L/R yang mengalami rugi dan itu sangat signifikan, dari data tersebut perusahaan yang mengalami laba terbesar yaitu senilai Rp. 1.315.233.904.362 sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian terbesar yaitu senilai Rp. -1.021.799.000.000. Hal ini membuat perbandingan yang signifikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sherliza dan Nurul, 2015; dan Crasswell dan Francis dan Halim, 2005. Namun tidak sejalan dengan penelitian Khikia (2015) ditemukan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal. Dengan kata lain hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis ketiga dimana hipotesis ketiga ditolak.

#### **4. Pengaruh ukuran KAP terhadap *fee audit*.**

Penelitian profitabilitas ini diproksikan dengan melihat apakah KAP tersebut termasuk KAP berafiliasi big four atau bukan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial ( $t_{hitung}$ ), variabel ukuran KAP memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,143 > 1,98422$  dengan tingkat signifikansi  $0,002 > 0,05$  sehingga dapat dinyatakan ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel *fee audit*.

Menurut Immanuel (2014) Ukuran KAP yang termasuk dalam KAP Big Four dipercaya dapat menghasilkan laporan keuangan dengan kualitas yang lebih baik. Hal ini karena KAP Big Four dianggap mempunyai tingkat efektifitas dan efisiensi yang lebih tinggi dan terbiasa memberikan jasa pada banyak klien, serta lebih berhati-hati dalam mendeteksi kesalahan. Kantor akuntan publik yang termasuk dalam big four akan menghasilkan audit laporan keuangan yang berkualitas tinggi dan diharapkan kemungkinan terjadinya kesalahan hanya sedikit sehingga memiliki *fee audit* yang lebih tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian bahwa ukuran KAP berpengaruh positif signifikan terhadap *fee audit* eksternal. Dengan kata lain hasil ini sesuai dengan hipotesis keempat dimana hipotesis keempat diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Riahi Saragih (2019), dan Immanuel dan Yuyeta (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *fee audit* eksternal. Namun tidak sejalan dengan penelitian Sritata Tarigan (2020) dan Nurwulansari (2017) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *fee audit* eksternal.

##### **5. Pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan ukuran KAP dan terhadap *audit fee*.**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), menunjukkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $21,109 > 2,46$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka artinya ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,438 atau 43,8%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hipotesis penelitian bahwa ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *fee audit* pada perusahaan dagang yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Dengan kata lain hasil ini sesuai dengan hipotesis kelima dimana hipotesis kelima diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Mudrika Alamsyah Hasan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,563.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel *fee audit*.
2. Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap variabel *fee audit*.
3. Profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel *fee audit*.
4. Ukuran KAP berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel *fee audit*.
5. Ukuran perusahaan, kompleksitas, profitabilitas, dan ukuran KAP secara simultan berpengaruh positif signifikansi terhadap *fee audit*.

### **B. Saran**

Hasil dari pengujian koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,438, sehingga dapat diartikan masih ada variabel-variabel lainnya yang memengaruhi penentuan *fee audit*. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang relevan untuk menguji *audit fee* mengingat juga hasil penelitian ini memiliki hasil yang tidak berpengaruh terhadap *fee audit* yaitu kompleksitas.

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu : Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Profitabilitas, dan Ukuran KAP.
2. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia.
3. Periode penelitian ini hanya terbatas 4 tahun yaitu 2017-2020.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2012). *Auditing, Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alamsyah Hasan, Mudrika (2017). “Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Fee”. *Jurnal Akuntansi UNRI*, Riau Vol. 9 No. 3, Tahun 2017, Hal 214-230.
- Azisa, Rizka Febryaningtias (2018). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Non-Kuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Tidak Dipublikasikan.
- Chandra, Marcella Octavia (2015). “Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit Eksternal”. *Jurnal Akuntansi Bisnis*. Vol. XIII No.26 Maret 2015.
- Immanuel, Raymond, Nur Afri Yuyetta, Etna (2014). “Analisis Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penetapan Audit fees”. *Jurnal Akuntansi*, Semarang Vol. 3 No. 3, Tahun 2014, Halaman 1-12.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). Peraturan Pengurus Tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. No. 2 Tahun 2016.
- Jemada, M. V. dan Yaniartha, P. D. (2013). “Analysis Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Reputasi Auditor Terhadap Fee Audit Pada KAP di Bali”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 3(3), 132-146.
- Joshi, P.L, dan Al-Bastaki, H (2000). “Determinants of Audit Fees: Evidence from The Companies Listed in Bahrain”. *International Journal of Auditing*. Vol. 4 No. 2.
- Kikhia, Hassan Yahia (2015). “Determinants of Audit Fees: Evidence from Jordan” *Journal*. Volume 4 Nomor 1 Tahun 2015.
- Kurniasari, Desi (2014). *Faktor- Faktor Terkait Kap Switching Yang Dilakukan Per Usahaan Secara Voluntary (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008- 2012)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro. Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Kusharyanti (2003). “Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang”. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Bandung Vol 1 (No. 1), 2016.
- Mulyadi (2002). *Auditing, Jilid 1, Edisi keenam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugrahani, Nadia Rizki dan Sabeni, Arifin (2013). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Diponegoro. Vol. 2 No. 2, 1-11.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 4 Huruf i No. 29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan.
- Prahartari, Frida Aurora (2013). *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor*

- Switching*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla. Jakarta. Tidak Dipublikasikan
- Saragih, Riahi (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kompleksitas, Ukuran KAP, dan Risiko Perusahaan Terhadap fee Audit*. Skripsi. FEB Akuntansi, Universitas Sumatra Utara. Medan. Tidak Dipublikasikan.
- Septianingrum, Rina (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Fee Audit*. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang. Tidak Dipublikasikan.
- Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep.36/PM/2003.
- Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep.11/PM/1997.
- Tarigan, Sritata (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Ukuran KAP dan Opini Audit Terhadap Audit fee*. Skripsi. FEB Akuntansi, Universitas Sumatra Utara. Medan. Tidak Dipublikasikan.
- [www.idx.id](http://www.idx.id) ( Diakses Maret 2021)
- Yulio, W. S. (2016). “Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit” *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(29), 77-92.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Sampel penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan	Sampel
1.	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	Sampel 1
2.	ARTA	PT. Arthavest Tbk	Sampel 2
3.	BLTZ	PT. Graha Layar Prima Tbk	Sampel 3
4.	BNBR	PT. Bakrie & Brothers Tbk	Sampel 4
5.	CSAP	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk	Sampel 5
6.	DAYA	PT. Duta Intidaya Tbk	Sampel 6
7.	DFAM	PT. Dafam Proferty Indonesia Tbk	Sampel 7
8.	DIVA	PT. Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Sampel 8
9.	ECII	PT. Electronic City Indonesia Tbk	Sampel 9
10.	FORU	PT. Fortune Indonesia Tbk	Sampel 10
11.	ICON	PT. Island concepts Indonesia Tbk	Sampel 11
12.	INTA	PT. Intralo Penta Tbk	Sampel 12
13.	KPIG	PT. MNC Land Tbk	Sampel 13
14.	MAPA	PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk	Sampel 14
15.	MICE	PT. Multi Indocitra Tbk	Sampel 15
16.	MINA	PT. Sanurhasta Mitra Tbk	Sampel 16
17.	MKNT	PT. Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	Sampel 17
18.	PNSE	PT. Pudjiadi & Sons Tbk	Sampel 18
19.	PRIM	PT. Royal Prima Tbk Tbk	Sampel 19
20.	PUDP	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	Sampel 20
21.	PZZA	PT. Sarimelati Kencana Tbk	Sampel 21
22.	SILO	PT. Siolam Internasional Hospitals Tbk	Sampel 22
23.	SONA	PT. Sona Topas Tourism Industry Tbk	Sampel 23
24.	SRAJ	PT. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Sampel 24
25.	TRIO	PT. Trikonsel Oke Tbk	Sampel 25
26.	TURI	PT. Tunas Ridean Tbk	Sampel 26

### Lampiran 2 : Data Audit Fee = Logaritma Natural Audit Fee

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Logaritma Natural Audit Fee
1	ACES	2017	21,3799462
		2018	22,33168955
		2019	22,69351796
		2020	23,30802538
2	ARTA	2017	19,08697047
		2018	19,35481139
		2019	19,75529226
		2020	19,10292369

3	BLTZ	2017	22,47014613
		2018	21,59394981
		2019	22,09530152
		2020	22,03468389
4	BNBR	2017	21,90560634
		2018	22,35368216
		2019	21,77862262
		2020	21,39926686
5	CSAP	2017	21,60730979
		2018	21,65681203
		2019	21,71751082
		2020	20,91342328
6	DAYA	2017	21,98736432
		2018	21,17752111
		2019	21,64277498
		2020	21,3981579
7	DFAM	2017	20,64354599
		2018	19,80697511
		2019	19,87720055
		2020	19,55095319
8	DIVA	2017	19,92475814
		2018	19,308572
		2019	19,98295367
		2020	20,04454411
9	ECII	2017	19,79641958
		2018	20,08081176
		2019	20,34857239
		2020	20,28862935
10	FORU	2017	19,30444828
		2018	20,64406028
		2019	20,21958132
		2020	19,59223366
11	ICON	2017	19,57336025
		2018	19,7424366
		2019	19,46799976
		2020	19,74243658
12	INTA	2017	21,7424741
		2018	22,6527562
		2019	21,87762814

		2020	21,75929325
13	KPIG	2017	20,31022698
		2018	19,88181932
		2019	20,49953024
		2020	20,40045387
14	MAPA	2017	21,49753207
		2018	22,34186169
		2019	22,68378307
		2020	21,67299134
15	MICE	2017	19,09362522
		2018	19,55395208
		2019	19,32692114
		2020	18,77835519
16	MINA	2017	19,1160754
		2018	19,00568577
		2019	19,10629966
		2020	18,83774499
17	MKNT	2017	20,56074691
		2018	20,44090293
		2019	19,11382792
		2020	19,8251999
18	PNSE	2017	19,65324101
		2018	19,73708898
		2019	19,80321806
		2020	19,58038813
19	PRIM	2017	20,55862838
		2018	18,9198329
		2019	18,9198329
		2020	18,7589371
20	PUDP	2017	18,52863789
		2018	18,30013524
		2019	18,37185808
		2020	18,09411923
21	PZZA	2017	20,86159612
		2018	20,6053828
		2019	20,45567705
		2020	20,49372793
22	SILO	2017	22,51968112
		2018	22,30615441

		2019	23,48593048
		2020	23,99161731
23	SONA	2017	20,80921415
		2018	20,65189389
		2019	20,99954088
		2020	20,9396509
24	SRAJ	2017	20,73173734
		2018	20,88334429
		2019	20,66627755
		2020	21,81644338
25	TRIO	2017	20,92102137
		2018	20,702911
		2019	22,61675139
		2020	22,81839384
26	TURI	2017	21,48733736
		2018	21,58826327
		2019	21,61115709
		2020	22,07470992

**Lampiran 3 : Data Ukuran Perusahaan = Logaritma Natural Total Aset**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Logaritma natural total aset
1	ACES	2017	29,11915894
		2018	29,30271636
		2019	29,40938625
		2020	29,61161752
2	ARTA	2017	26,67447221
		2018	26,79093374
		2019	26,80792555
		2020	26,70032802
3	BLTZ	2017	28,18805849
		2018	28,19747501
		2019	28,28194843
		2020	28,5202671
4	BNBR	2017	29,61521253
		2018	30,29373275
		2019	30,29578365
		2020	30,26949156
5	CSAP	2017	29,26773548

		2018	29,38633918
		2019	29,51575273
		2020	29,66130735
6	DAYA	2017	26,34261019
		2018	26,74395292
		2019	27,31699226
		2020	27,28645837
7	DFAM	2017	26,36133201
		2018	26,53918151
		2019	26,5328789
		2020	26,45465407
8	DIVA	2017	25,71064276
		2018	27,47518144
		2019	27,71532736
		2020	27,77509117
9	ECII	2017	28,17216566
		2018	28,19156372
		2019	28,24367619
		2020	28,17948724
10	FORU	2017	25,91358338
		2018	25,53519734
		2019	25,22422984
		2020	24,60668104
11	ICON	2017	26,71725974
		2018	26,7046027
		2019	24,4720116
		2020	26,63905454
12	INTA	2017	29,28889942
		2018	29,24036542
		2019	29,03099646
		2020	28,69173699
13	KPIG	2017	30,36064729
		2018	30,49444203
		2019	30,98354866
		2020	31,01295453
14	MAPA	2017	28,65898989
		2018	28,92441671
		2019	29,04402508
		2020	29,31408897

15	MICE	2017	27,48389191
		2018	27,55719373
		2019	27,67432237
		2020	27,63130497
16	MINA	2017	25,56035065
		2018	25,55628671
		2019	25,84421652
		2020	25,47604678
17	MKNT	2017	27,60128477
		2018	27,47448032
		2019	27,33237902
		2020	26,93940617
18	PNSE	2017	26,95347375
		2018	26,84899389
		2019	26,85555629
		2020	26,72428686
19	PRIM	2017	26,44513472
		2018	27,53923122
		2019	27,53841048
		2020	27,58004657
20	PUDP	2017	26,9475149
		2018	26,91671277
		2019	27,01467917
		2020	26,98022934
21	PZZA	2017	28,0324816
		2018	28,339149
		2019	28,37731653
		2020	28,43359041
22	SILO	2017	29,65867819
		2018	29,67158435
		2019	29,67765301
		2020	29,76255475
23	SONA	2017	27,76340903
		2018	27,85481252
		2019	27,73571084
		2020	27,47308612
24	SRAJ	2017	28,39925056
		2018	28,6385715
		2019	28,76550909

		2020	29,10035272
25	TRIO	2017	26,31236593
		2018	25,98938593
		2019	25,63910247
		2020	25,43545462
26	TURI	2017	29,32936657
		2018	29,42873681
		2019	29,47041214
		2020	29,38277423

**Lampiran 4 : Data Kompleksitas = Adanya anak perusahaan = 1, tidak adanya anak perusahaan = 0**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Kompleksitas
1	ACES	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
2	ARTA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
3	BLTZ	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
4	BNBR	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
5	CSAP	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
6	DAYA	2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0

7	DFAM	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
8	DIVA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
9	ECII	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
10	FORU	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
11	ICON	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
12	INTA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
13	KPIG	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
14	MAPA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
15	MICE	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
16	MINA	2017	1
		2018	1
		2019	1

		2020	1
17	MKNT	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
18	PNSE	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
19	PRIM	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
20	PUDP	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
21	PZZA	2017	0
		2018	0
		2019	0
		2020	0
22	SILO	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
23	SONA	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
24	SRAJ	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
25	TRIO	2017	1
		2018	1
		2019	1
		2020	1
26	TURI	2017	1
		2018	1

	2019	1
	2020	1

**Lampiran 5 : Data Profitabilitas = ROA yaitu Laba bersih dibagi Total aset**

Kode Perusahaan	Tahun	ROA
ACES	2017	0,176273407
	2018	0,183469306
	2019	0,175098112
	2020	0,100911291
ARTA	2017	0,030180665
	2018	0,017370779
	2019	0,001432032
	2020	-0,028429692
BLTZ	2017	0,007128799
	2018	0,01999372
	2019	0,043470167
	2020	-0,183220192
BNBR	2017	0,012239816
	2018	0,006251065
	2019	0,004767303
	2020	0,004346689
CSAP	2017	0,01732536
	2018	1,54892E-05
	2019	0,010400062
	2020	0,007985271
DAYA	2017	-0,014439835
	2018	0,012623771
	2019	0,025379552
	2020	-0,068334429
DFAM	2017	-0,033781683
	2018	0,001942768
	2019	0,020555499
	2020	-0,046581407
DIVA	2017	0,022365358
	2018	0,014423975
	2019	0,090434544
	2020	0,055731347

ECII	2017	-0,002213044
	2018	0,005324087
	2019	0,018028943
	2020	-0,011846879
FORU	2017	-0,319281019
	2018	-0,062369426
	2019	0,007417182
	2020	-0,503200956
ICON	2017	0,037808984
	2018	0,077874919
	2019	0,854896249
	2020	0,015377926
INTA	2017	-0,053275012
	2018	-0,07991268
	2019	-0,116650391
	2020	-0,353754867
KPIG	2017	0,085810693
	2018	0,037980987
	2019	0,009593572
	2020	0,008794888
MAPA	2017	0,104669773
	2018	0,096929256
	2019	0,167190487
	2020	0,000806014
MICE	2017	0,077183117
	2018	0,035525473
	2019	0,038158178
	2020	0,00270065
MINA	2017	0,009617525
	2018	0,015663105
	2019	0,006434637
	2020	-0,084579843
MKNT	2017	0,038502997
	2018	-0,001668028
	2019	-0,163316599
	2020	-0,126686857
PNSE	2017	0,054598974
	2018	-0,021992013
	2019	-0,029753136

	2020	-0,125308951
PRIM	2017	0,06634927
	2018	0,018964084
	2019	0,00239529
	2020	0,0400849
PUDP	2017	0,01192056
	2018	0,011698554
	2019	0,008045132
	2020	-0,044946364
PZZA	2017	0,094594038
	2018	0,085260995
	2019	0,094833761
	2020	-0,041913378
SILO	2017	0,013627876
	2018	0,003429915
	2019	-0,043013094
	2020	0,014861561
SONA	2017	0,047366426
	2018	0,098714064
	2019	0,070516009
	2020	-0,154063262
SRAJ	2017	-0,046977573
	2018	-0,034904944
	2019	-0,024367954
	2020	-0,003335702
TRIO	2017	-0,710070633
	2018	-0,088240735
	2019	-0,78959318
	2020	-2,48524467
TURI	2017	0,087138497
	2018	0,092971091
	2019	0,092684148
	2020	0,007400906

**Lampiran 6 : Data Ukuran KAP = berafiliasi the big Four = 1, non- the big Four = 0**

Kode Perusahaan	Tahun	Ukuran KAP
-----------------	-------	------------

ACES	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
ARTA	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
BLTZ	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
BNBR	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
CSAP	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
DAYA	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
DFAM	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
DIVA	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
ECII	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
FORU	2017	0
	2018	0
	2019	0

	2020	0
ICON	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
	2020	0
INTA	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
KPIG	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
MAPA	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
MICE	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
MINA	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
MKNT	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
PNSE	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
PRIM	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
PUDP	2017	0
	2018	0

	2019	0
	2020	0
PZZA	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
SILO	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
SONA	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
SRAJ	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
TRIO	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	0
TURI	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1

## Lampiran 7 : Hasil SPSS

### Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
fee audit	104	18,09	23,99	20,6541	1,29607
ukuran perusahaan	104	24,47	31,01	27,8553	1,47895
Kompleksitas	104	0	1	,92	,268
Profitabilitas	104	-2,49	,85	-,0295	,29360
ukuran KAP	104	0	1	,23	,423
Valid N (listwise)	104				

### Hasil Uji Normalitas

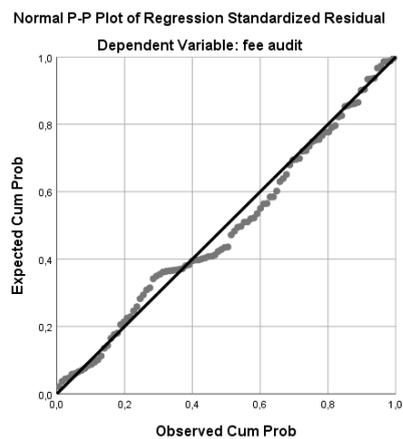
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95215263
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,060
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,176 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

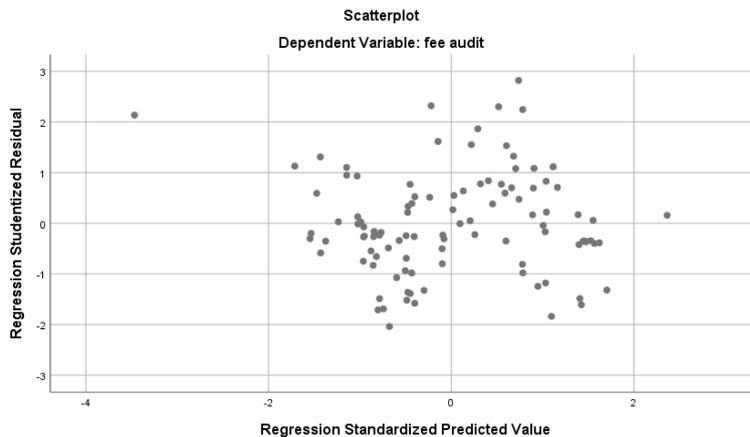
c. Lilliefors Significance Correction.



### Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ukuran perusahaan	,843	1,186
	Kompleksitas	,684	1,462
	Profitabilitas	,943	1,061
	ukuran KAP	,639	1,565

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



### Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,438	,97120	1,161

a. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

b. Dependent Variable: fee audit

### Hasil Analisis Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,053	1,902		3,709	,000		
	ukuran perusahaan	,477	,070	,544	6,770	,000	,843	1,186
	kompleksitas	,074	,432	,015	,172	,864	,684	1,462
	profitabilitas	-1,398	,336	-,317	-4,163	,000	,943	1,061
	ukuran KAP	,889	,283	,290	3,143	,002	,639	1,565

c. Dependent Variable: fee audit

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79,641	4	19,910	21,109	,000 <sup>b</sup>
	Residual	93,379	99	,943		
	Total	173,020	103			

a. Dependent Variable: fee audit

d. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 <sup>a</sup>	,460	,438	,97120	1,161

a. Predictors: (Constant), ukuran KAP, profitabilitas, ukuran perusahaan, kompleksitas

b. Dependent Variable: fee audit

**Lampiran 8 : Tabel t**

Pr Df	<b>0.25 0.50</b>	<b>0.10 0.20</b>	<b>0.05 0.10</b>	<b>0.025 0.050</b>	<b>0.01 0.02</b>	<b>0.005 0.010</b>	<b>0.001 0.002</b>
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460

113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 9 : Tabel f

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75

<b>122</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>123</b>	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>124</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>125</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>126</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>127</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>128</b>	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
<b>129</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>130</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>131</b>	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
<b>132</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>133</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>134</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
<b>135</b>	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

### Lampiran 10 : Waktu Penelitian

No.	Aktivitas Penelitian	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul								
2	Prariset								
3	Penyusunan proposal								
4	Bimbingan proposal								
5	Seminar proposal								
6	Penyusunan Skripsi								
7	Bimbingan Skripsi								
8	Sidang Meja Hijau								



Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila diperlukan surat ini agar di sertakan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 911/TGS/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 17 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
N P M : 1705170227  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Dr. Widia Astuty, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **07 April 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 24 Sya'ban 1442 H  
07 April 2021 M



Dekan

**H. Januri, SE., MM., M.Si**

**Tembusan :**

1. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

UMSU berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat.

Nomor : 910/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Riset**

Medan, 24 Sya'ban 1442 H  
 07 April 2021 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kcc. Medan Kota  
 di-  
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

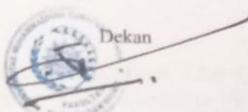
Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
 Npm : 1705170227  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Dagang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
  
 H. Januri, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
 1. Peringgal



**UMSU**  
Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 2191/II.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 08 Shafar 1443 H  
15 September 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
N P M : 1705170227  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
No. WA : 082268677087  
Alamat Email : [bustamilubis99@gmail.com](mailto:bustamilubis99@gmail.com)  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan,

H. Januri., SE., MM., M.Si



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00612/BEI.PSR/09-2021  
 Tanggal : 20 September 2021  
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
 NIM : 1705170227  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas, Profitabilitas, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Eksternal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DATA PRIBADI

Nama : Bustami Yusuf Lubis  
Npm : 1705170227  
Tempat, Tanggal lahir : Manggala 1, 29 Oktober 1999  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara  
No Telephone : 082268677087  
Email : bustamilubis99@gmail.com

## DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Sofian Lubis  
Nama Ibu : Ummi Kalsum Sormin  
Alamat : Dusun 1 Pematang Damar, Bangko Pusako, Rokan Hilir

## DATA PENDIDIKAN FORMAL

1. SDS Budi Mulia Manggala
2. SMPS Budi Mulia Manggala
3. SMAN 2 Pujud
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Akuntansi